



**ANALISIS PENGARUH *GROWTH*, PROFITABILITAS, SUKU BUNGA,
INFLASI DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

(Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2017)

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi Pada Minat
Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi*

Diajukan oleh:

APRILIA POPIKA SARI

NIM: 15.9451

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER
TAHUN 2019**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER
ANALISIS PENGARUH GROWTH, PROFITABILITAS, SUKU BUNGA,
INFLASI DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2013-
2017)

NAMA : APRILIA POPIKA SARI
NIM : 15.9451
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
MINAT STUDI : AKUNTANSI

Disetujui oleh:

DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING ASISTEN

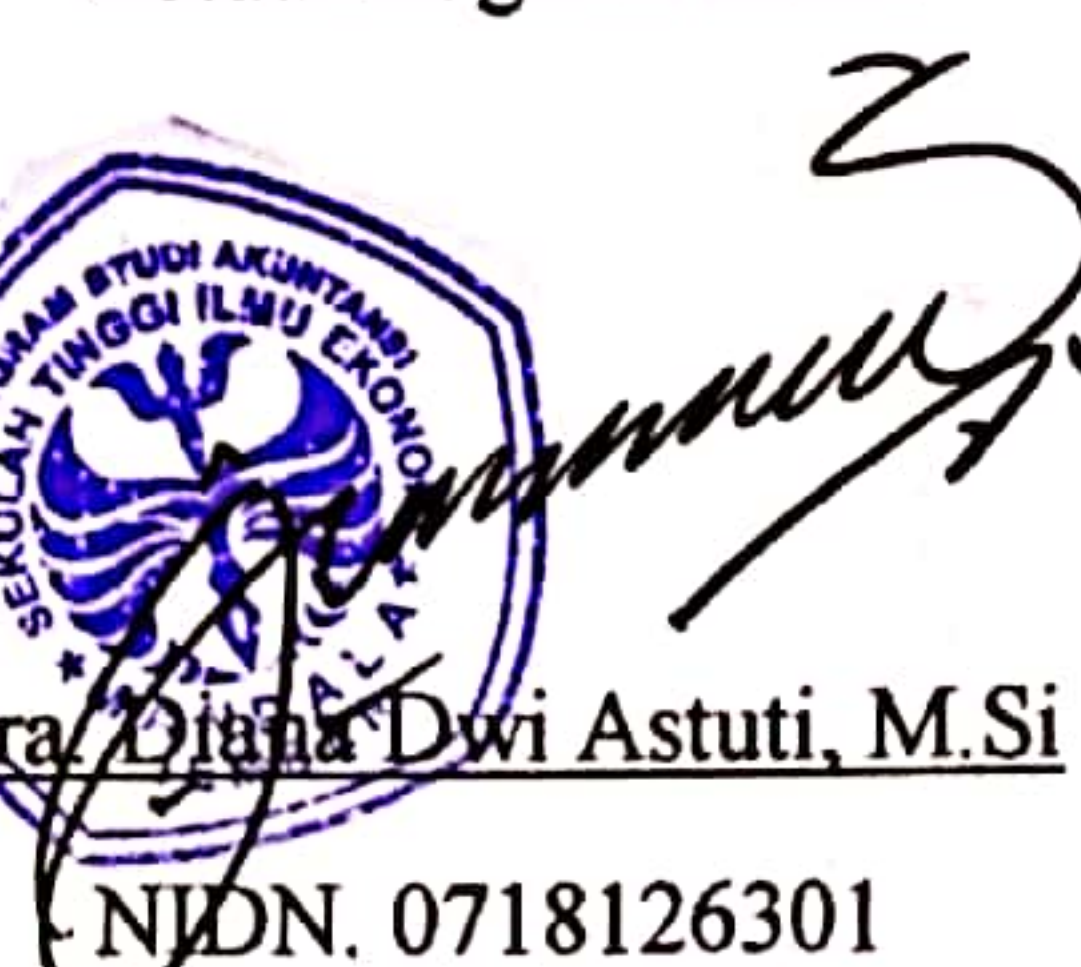

Dra. Dina Dwi Astuti, M.Si
NIDN. 0718126301


Nurshadrina Kartika Sari, S.E, M.M
NIDN. 0714088901

Mengetahui,

Ketua Program Studi




Dra. Dina Dwi Astuti, M.Si
NIDN. 0718126301

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**ANALISIS PENGARUH GROWTH, PROFITABILITAS, SUKU BUNGA,
INFLASI DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2013-
2017)**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi pada:

Hari/Tanggal : 8 Agustus 2019
Jam : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Auditorium STIE Mandala Jember

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi:

Dra. Yuniorita Indah H., MBA :
Ketua Penguji

Dra. Ratih Rakhmawati, MP :
Sekretaris Penguji

Dra. Diana Dwi Astuti, M.Si :
Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Dra. Diana Dwi Astuti, M.Si
NIDN 0718126301

Ketua STIE Mandala Jember



Dra. Agustina H.P., MM
NIDN 0717086201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Popika Sari

NIM : 15.9451

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: ANALISIS PENGARUH GROWTH, PROFITABILITAS, SUKU BUNGA, INFLASI DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2013-2017) merupakan karya ilmiah yang dibuat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 24 April 2019

Yang membuat pernyataan,

A yellow revenue stamp with the text "METERAI TEMPEL" at the top, a Garuda logo, the number "6000" in large digits, and "ENAM RIBU RUPIAH" at the bottom. A handwritten signature is written over the stamp.

Aprilia Popika Sari

MOTTO

**“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada
kemudahan.”**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.”

-QS. Al Insyirah: 5-6

KATA PENGANTAR

Teriring salam dan doa kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S1 Ekonomi pada minat studi Akuntansi program studi akuntansi sekolah tinggi ilmu ekonomi mandala jember.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia yang selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan kibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan anugerah dan berkah yang melimpah dalam menjalankan proses dan tanggung jawab penulis sebagai mahasiswa S1.
2. Ibu Dra. Agustin HP, M.M selaku Ketua STIE Mandala Jember.
3. Ibu Dra. Diana Dwi Astuti, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Mandala Jember dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing Asisten yang selalu memberikan arahan dan juga bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan civitas akademik juga seluruh karyawan di STIE Mandala Jember.
6. Kedua orang tua, adik dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara spiritual maupun materil.
7. Teman-teman angkatan 2015, terutama teman-teman Akuntansi terima kasih telah memberikan kenangan terindah selama di bangku perkuliahan.
8. Sahabat-sahabati tercinta PMII Komisariat STIE Mandala Jember yang telah menjadi keluarga kedua dan memberikan banyak sekali ilmu. Saudara-saudara dan adik-adik di UKM UKIM, HMJ-Akuntansi, UKM KWU, HIPMI yang telah menjadi keluarga di bangku kuliah.
9. Grup “Cabe Squad” beranggotakan Dyah Dwi Pamuji Lestari, Anggun Melinda dan Vinda Nuraida, yang telah menjadi sahabat sejati dari awal kuliah sampai akhir kuliah.
10. Grup “Sedia Bibit Bayi” beranggotakan Theresia Ella Sari, Didit Prasetyo Wahyudi, Lusia Adventia Desi Kristanti, Ana Mahibatus Saniah, Feni Febriyanti Sari dan Rama Pradipta Adi, yang telah menjadi keluarga dan memberikan kenangan manis maupun pahit di perkuliahan.
11. Sahabatku Eka Ayu Wulandari, teman seperjuangan sekosan yang selalu memberikan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
12. Mas Zainul Hasan yang memberikan pengaruh positif dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, yang selalu memberikan doa, membantu dan memotivasi setiap waktu.

13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berharap mereka mendapat imbalan yang setimpal atas bantuan-bantuannya dan dapat menjadikan bantuan ini sebagai ibadah.

Demikian yang penulis dapat sampaikan. Semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca. Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan ejaan dalam penulisan kata dan kalimat yang dimengerti. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis semoga bisa bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi penulis.

Jember, 24 April 2019

Penulis

Aprilia Popika Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
HALAMAN ABSTRAK	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
2.2 Kajian Teori.....	18
2.2.1 Teori Sinyal	18

2.2.2 Nilai Perusahaan.....	18
2.2.3 Profitabilitas	20
2.2.4 <i>Growth</i>	20
2.2.5 Struktur Aktiva	22
2.2.6 Kebijakan Dividen.....	22
2.2.7 Suku Bunga	23
2.2.8 Inflasi.....	24
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.4 Hipotesis	26
2.4.1 Pengaruh <i>Growth</i> Terhadap Kebijakan Dividen.....	26
2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen	27
2.4.3 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Kebijakan Dividen	27
2.4.4 Pengaruh Inflasi Terhadap Kebijakan Dividen.....	28
2.4.5 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Kebijakan Dividen	28
2.4.6 Pengaruh <i>Growth</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	28
2.4.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	29
2.4.8 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan	29
2.4.9 Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan.....	30
2.4.10 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan	30
2.4.11 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	31
BAB III. METODE PENELITIAN	32
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2 Populasi dan Sampel	32

3.2.1 Populasi	32
3.2.2 Sampel.....	32
3.3 Jenis Penelitian	33
3.4 Identifikasi Variabel	33
3.4.1 Variabel Eksogen	33
3.4.2 Variabel Endogen.....	34
3.4.3 Variabel Intervening.....	34
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
3.5.1 <i>Growth</i>	34
3.5.2 Profitabilitas	35
3.5.3 Suku Bunga	35
3.5.4 Inflasi.....	35
3.5.5 Struktur Aktiva	36
3.5.6 Nilai Perusahaan.....	37
3.5.7 Kebijakan Dividen.....	37
3.6 Metode Pengumpulan Data	36
3.7 Metode Analisis Data	37
3.7.1 Menghitung Variabel Penelitian.....	37
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.7.3 Analisis Jalur/ <i>Path Analysis</i>	40
3.7.4 Uji Hipotesis.....	41
3.7.5 Perhitungan Pengaruh	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil penelitian pada perusahaan yang publish di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode penelitian 2013-2017 adalah sebagai berikut	44
4.1.1 Populasi.....	44
4.1.2 Sampel	44
4.2 Analisis Hasil Penelitian	45
4.2.1 Menghitung Variabel Penelitian	45
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.2.3 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	54
4.2.4 Uji Hipotesis	57
4.2.5 Perhitungan Pengaruh	59
4.3 Interpretasi.....	68
BAB V PENUTUP	74
5.1 Simpulan	74
5.2 Implikasi.....	75
5.3 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Tabel
2.1	Ringkasan Perbedaan dan Persamaan Penelitian
4.1	Pemilihan Sampel
4.2	Daftar Perusahaan Sampel
4.3	Tingkat Suku Bunga Pada Tahun 2013-2017
4.4	Inflasi Pada Tahun 2013-2017
4.5	Uji Normalitas
4.6	Uji Multikolonieritas
4.7	Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi
4.8	Uji Autokorelasi
4.9	Hasil Analisis Regresi
4.10	Hasil Perhitungan dari Masing-Masing Jalur

DAFTAR GAMBAR

- No.
- 1.1 Kapitalisasi Pasar
 - 2.1 Kerangka Konseptual
 - 4.1 Uji Heteroskedastisitas
 - 4.2 Hasil Koefisien Jalur

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	
Lampiran 1	Daftar Nama Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)
Lampiran 2	Pemilihan Sampel Perusahaan
Lampiran 3	Daftar Nama Perusahaan yang diteliti di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode Desember 2013 s/d 2017
Lampiran 4	Hasil Perhitungan Variabel <i>Growth</i> Penelitian Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode Tahun 2013-2017
Lampiran 5	Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas Penelitian Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode Tahun 2013-2017
Lampiran 6	Nilai Variabel Suku Bunga Penelitian Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode Tahun 2013-2017 Nilai Variabel Inflasi Penelitian Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode Tahun 2013-2017
Lampiran 7	Hasil Perhitungan Variabel Struktur Aktiva Penelitian Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode Tahun 2013-2017
Lampiran 8	Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan Penelitian Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode Tahun 2013-2017
Lampiran 9	Hasil Perhitungan Variabel Kebijakan Dividen Penelitian Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode Tahun 2013-2017
Lampiran 10	TABULASI
Lampiran 11	Uji Normalitas
Lampiran 12	Uji Multikolonieritas
Lampiran 13	Uji Autokorelasi
Lampiran 14	Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 15	Hasil Analisis Regresi
Lampiran 16	Hasil Perhitungan dari Masing-Masing Jalur
Lampiran 17	Tabel Durbin Watson (DW)
Lampiran 18	Titik Persentase Distribusi t (df)

**ANALISIS PENGARUH GROWTH, PROFITABILITAS, SUKU BUNGA,
INFLASI DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABL INTERVENING.**

(Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2017)

Aprilia Popika Sari

Dra. Diana Dwi Astuti, M.Si

Nur Shadrina Kartika Sari, SE, MM

Program Studi Akuntansi

STIE Mandala Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *growth*, profitabilitas, suku bunga, inflasi dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) selama tahun 2013-2017. Metode pengolahan data menggunakan analisis jalur dengan bantuan alat analisis SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *growth* dan profitabilitas berpengaruh signifikan, namun suku bunga, inflasi dan struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, (2) *growth* dan profitabilitas berpengaruh signifikan, namun suku bunga, inflasi dan struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) kebijakan dividen berpengaruh signifikan, (4) *growth*, profitabilitas, suku bunga, inflasi dan struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.

Kata Kunci: Growth, Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi, Struktur Aktiva, Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Jakarta Islamic Index (JII)

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF GROWTH, PROFITABILITY,
INTEREST RATES, INFLATION AND ASSET STRUCTURES ON
COMPANY VALUE WITH DIVIDEND POLICY AS INTERVENING
VARIABLES.**

(In Companies Registered with The Jakarta Islamic Index Period 2013-2017)

Aprilia Popika Sari

Dra. Diana Dwi Astuti, M.Si

Nur Shadrina Kartika Sari, SE, MM

Accounting Study Program

STIE Mandala Jember

ABSTRACT

The study aims to determine the effect growth, profitability, interest rates, inflation and asset structure on firm value through dividend policy as an intervening variable in the Jakarta Islamic Index (JII) during 2013-2017. Data processing methods use path analysis with the help of SPSS analysis tools version 22. The results show that (1) growth and profitability has a significant effect, but interest rates, inflation and asset structure have no significant effect on dividend policy, (2) growth and profitability has a significant effect, but rates interest, inflation and asset structure have no effect on firm value, (3) dividend policy has a significant effect on firm value, (4) growth, profitability, interest rates, inflation and asset structure do not indirectly affect the value of the company through dividend policy.

Keywords: Growth, Profitability, Interest Rate, Inflation, Asset Structure, Firm Value, Dividend Policy and Jakarta Islamic Index (JII)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini terus-menerus mengalami pengembangan, dari bisnis kecil hingga bisnis yang besar. Kejadian ini sangatlah dimanfaatkan oleh para investor untuk memperoleh keuntungan dari investasi, sehingga perusahaan-perusahaan yang telah masuk dalam dunia bisnis harus memikirkan cara untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Menurut Swastha & Sukotjo (2002), perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham melalui nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimalkan harga saham tidak sama dengan menghasilkan laba perusahaan. Perusahaan yang hanya berfokus pada menghasilkan laba yang besar biasanya tidak memperhatikan dimensi waktu (jangka pendek), serta kurang atau tidak memperhatikan risiko dan tanggung jawab sosial. Sedangkan perusahaan yang memiliki tujuan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan keuntungan yang akan diterima oleh para pemegang saham di masa yang akan datang (jangka panjang) dan perusahaan lebih mempertimbangkan risiko dan tanggung jawab sosial.

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan

refleksi penilaian publik terhadap kinerja perusahaan secara riil (Harmono, 2009). Menurut Mardiyanto (2009), nilai perusahaan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kinerja operasi, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen. Faktor eksternal terdiri dari pendapatan tabungan, *life style*, tingkat suku bunga, preferensi risiko.

Kinerja operasi yang optimal akan mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Kinerja operasi tercermin dari pendapatan dan beban suatu perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan, maka semakin tinggi pendapatannya. Pendapatan atau profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan selama periode tertentu. Prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai suatu perusahaan akan meningkat.

Ketika pendapatan semakin tinggi, maka aset suatu perusahaan akan semakin tinggi. Penambahan aset dari tahun ke tahun akan menunjukkan seberapa besar perusahaan tumbuh. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya (Suastini dkk, 2016). Perusahaan yang terus tumbuh umumnya akan memiliki prospek yang baik, hal ini tentunya mendapat respon positif dari investor sehingga berpengaruh terhadap peningkatan harga saham. Harga saham meningkat, maka meningkat pula nilai perusahaan.

Sebagian aset suatu perusahaan juga dapat dijadikan jaminan terhadap hutang. Hal ini tergambar dari struktur aktiva perusahaan. Secara umum perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang

daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan (Brigham and Ehrhardt, 2010). Menurut Lukas (1999) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki aktiva dapat digunakan sebagai agunan hutang cenderung menggunakan hutang yang relatif besar. Ketika struktur aktiva semakin baik, maka hal ini akan memberikan stimulus pada investor, bahwa perusahaan mampu untuk membayar hutang. Kemudian hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham.

Selain faktor di atas, kebijakan dividen juga memiliki peran yang sangat penting. Kebijakan dividen merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan dimasa yang akan datang. Jika perusahaan membagikan dividen secara berkesinambungan, maka hal ini akan mempengaruhi harga saham. Harga saham cenderung tinggi ketika dividen yang dibayarkan tinggi, sehingga nilai perusahaan juga tinggi, begitu juga sebaliknya. Investor menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *capital gain*.

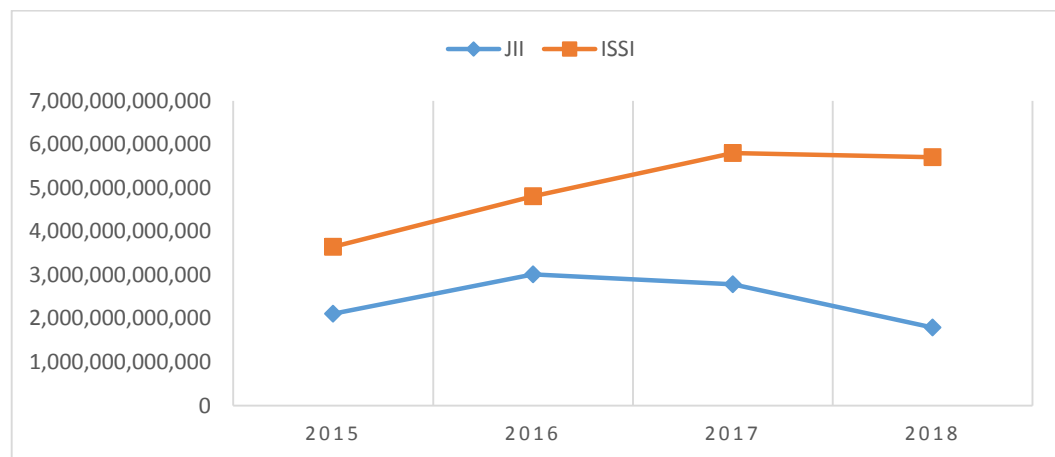
Dilihat dari sisi ekonomi makro, meningkatnya suku bunga menyebabkan pengeluaran atau biaya modal perusahaan meningkat sehingga perusahaan kehilangan peluangnya untuk meningkatkan pendapatan yang selanjutnya berdampak pada pembayaran dividen yang menurun (Tandelilin, 2010). Menurut Sunarto dan Andi (2003), tingkat suku bunga berpengaruh terhadap besaran pembagian dividen. Menurut Jeong (2011) menyimpulkan bahwa hasil penelitian tingkat suku bunga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan

dividen ketika tidak diatur oleh pemerintah dan memiliki pengaruh positif signifikan ketika diatur oleh pemerintahan.

Tingginya tingkat suku bunga berdampak buruk bagi nilai perusahaan yaitu menyebabkan kesempatan investasi yang tersedia menjadi tidak menarik. Para investor akan menarik investasinya di saham dan akan beralih untuk berinvestasi di sektor perbankan seperti deposito dan tabungan karena risiko yang lebih rendah. Sebaliknya apabila suku bunga menurun, bagi perusahaan kondisi tersebut akan sangat menguntungkan karena perusahaan dapat mengambil kredit untuk menambah modal atau investasi dengan tingkat suku bunga yang rendah. Dengan demikian secara logis tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Tandelilin, 2010).

Inflasi merupakan indikator ekonomi yang menggambarkan turunnya nilai rupiah dan kondisi ini ditandai dengan meningkatnya harga barang-barang kebutuhan di pasar. Inflasi yang meningkat akan dapat menurunkan daya beli masyarakat, karena segala barang kebutuhan meningkat sedangkan pendapatan masyarakat tetap. Inflasi yang terjadi di suatu negara akan sangat berpengaruh terhadap kurs atau nilai tukar negara tersebut (Noerirawan, 2012). Kestabilan inflasi merupakan syarat yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dan pada akhirnya memberikan manfaat penting bagi kesejahteraan masyarakat. Inflasi yang tidak stabil dapat memberikan dampak negatif bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat yang menyebabkan turunnya pendapatan perusahaan sehingga mengakibatkan turunnya nilai perusahaan dan kesejahteraan masyarakat juga menurun.

Gambar 1.1
Kapitalisasi Pasar Syariah



Sumber: Data diolah dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)*

Berdasarkan gambar 1.1 menjelaskan bahwa kapitalisasi pasar yang terjadi pada Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sangat berbeda. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 indeks ISSI mengalami peningkatan, namun tahun 2017 menuju 2018 ISSI mengalami sedikit penurunan. Berbeda dengan indeks JII yang mengalami volatilitas (naik turun) yang tinggi. Hal ini dapat dijadikan sebuah objek yang sangat menarik untuk diteliti.

Sejumlah penelitian yang meneliti tentang nilai perusahaan, dalam penelitian Lumoly, dkk (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Utomo (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan/*growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Melynda, dkk (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan/*growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Mandalika (2016) menyatakan bahwa struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan/profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Rakhimsyah (2011)

menyatakan bahwa suku bunga dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Celmia, dkk (2018) menyatakan bahwa inflasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menarik untuk diteliti, mengingat tidak adanya tingkat konsistensi dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, maka berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Growth, Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi dan Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2017)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Kapitalisasi pasar yang terjadi pada Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sangat berbeda. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 indeks ISSI mengalami peningkatan, namun tahun 2017 menuju 2018 ISSI mengalami sedikit penurunan. Berbeda dengan indeks JII yang mengalami volatilitas (naik turun) yang tinggi. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *growth*, profitabilitas, suku bunga, inflasi dan struktur aktiva terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah ada pengaruh langsung *growth*, profitabilitas, suku bunga, inflasi dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ada pengaruh langsung kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ?

4. Apakah ada pengaruh *growth*, profitabilitas, suku bunga, inflasi dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *growth*, profitabilitas, suku bunga, inflasi dan struktur aktiva terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk menganalisis pengaruh langsung *growth*, profitabilitas, suku bunga, inflasi dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh langsung kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh *growth*, profitabilitas, suku bunga, inflasi dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau referensi dan juga informasi bagi peneliti selanjutnya dan sebagai pelengkap bahan pustaka.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan di dalam pengambilan keputusan keuangan dengan memprediksi pembagian kebijakan dividen, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti untuk mengetahui adanya pengaruh *growth*, profitabilitas, suku bunga, inflasi dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening, diantaranya sebagai berikut:

1. Astuti dkk (2018), dalam penelitiannya objek yang digunakan yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Thailand (SET) dengan periode tahun 2010-2015. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*), menunjukkan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan nilai perusahaan di BEI, inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. Nilai tukar tidak mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan dalam SET (*Thailand Stock Exchange*). GDP (*Gross Domestic Product*) tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan nilai perusahaan di SET. ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di BEI dan SET. *Non-Debt Tax Shield* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal di BEI, *Non-Debt Tax Shield* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di SET. CAPEX berpengaruh terhadap struktur modal di BEI, CAPEX tidak berpengaruh terhadap struktur modal di

SET, CAPEX berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di BEI dan SET. Struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal di BEI dan SET, hasil penelitian di BEI menunjukkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. CFD (*Cost Financial Distress*) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal di BEI dan SET, CDF juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di BEI dan SET.

2. Dalam penelitian Nofrita (2013), analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, namun pengaruhnya akan berkurang apabila melalui kebijakan dividen. Objek yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun penelitian 2007-2010.
3. Sriwahyuni & Wihandaru (2016), objek yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitiannya metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur/*path analysis*. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* menunjukkan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan

terhadap kebijakan dividen, *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen mampu menjadi variabel intervening dari variabel profitabilitas, kepemilikan institusional dan *Set Opportunity Set* (IOS).

4. Berdasarkan penelitian Rosy (2013), yang menjadi faktor internal adalah profitabilitas, kebijakan dividen dan hutang. Sedangkan faktor eksternal meliputi tingkat inflasi dan pertumbuhan pasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor internal perusahaan yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari faktor eksternal perusahaan yaitu pertumbuhan pasar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2009 sampai dengan 2011.
5. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Melynda, dkk (2018), objek yang digunakan yaitu perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun penelitian 2011-2016. Analisis yang digunakan yaitu analisis jalur/*path analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Tabel 2.1
Ringkasan Perbedaan Dan Persamaan Penelitian

No.	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Astuti dkk (2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Inflasi tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan nilai perusahaan di BEI. Inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. • Nilai tukar tidak mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan dalam SET (<i>Thailand Stock Exchange</i>). • GDP (<i>Gross Domestic Product</i>) tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan nilai perusahaan di SET. • ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di BEI dan SET. • <i>Non-Debt Tax Shield</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal di BEI, <i>Non-Debt Tax Shield</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di SET. 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis data • Variabel Independen: Inflasi, Suku bunga, Profitabilitas • Variabel Dependen: Nilai perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: CAPEX, Struktur Aset, <i>Non-Debt Tax Shield</i>, <i>Cost Financial Distress</i>, Nilai Tukar, <i>Gross Domestic Product</i>, • Objek penelitian • Tahun penelitian 2010-2015

No.	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<ul style="list-style-type: none"> • CAPEX berpengaruh terhadap struktur modal di BEI, CAPEX tidak berpengaruh terhadap struktur modal di SET, CAPEX berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di BEI dan SET. • Struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal di BEI dan SET, hasil penelitian di BEI menunjukkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • CFD (<i>Cost Financial Distress</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal di BEI dan SET, CDF juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di BEI dan SET. 		
2.	Nofrita (2013)	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen • Kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan positif terhadap nilai perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Profitabilitas • Variabel Dependen: Nilai perusahaan • Variabel Intervening: Kebijakan dividen 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian • Tahun penelitian 2007-2010

No.	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun pengaruhnya akan berkurang apabila melalui kebijakan dividen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis jalur/<i>path analysis</i> 	
3.	Rosy (2013)	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Kebijakan dividen dan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • Pertumbuhan pasar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Tingkat inflasi berpengaruh negati terhadap nilai perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: profitabilitas, tingkat inflasi • Variabel Dependen: Nilai perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: hutang, pertumbuhan pasar • Metode analisis data • Objek penelitian • Tahun penelitian 2009-2011
4.	Sriwahyuni & Wihandaru (2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. • <i>Leverage</i> menunjukkan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. • Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas • Variabel Dependen: Nilai perusahaan • Variabel Intervening: Kebijakan Dividen • Metode analisis data 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Leverage, Kepemilikan Institusional, <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> • Objek penelitian • Tahun penelitian 2010-2014

No.	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. • Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. • <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. • Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. • Kebijakan dividen mampu menjadi variabel intervening dari variabel profitabilitas, kepemilikan institusional dan <i>Set Opportunity Set</i> (IOS). 		
5.	Melynda dkk (2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas • Pertumbuhan perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Pertumbuhan perusahaan/<i>growth</i> • Variabel Dependen: Nilai perusahaan • Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis jalur/<i>path analysis</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Struktur modal • Variabel Intervening: Profitabilitas • Objek penelitian • Tahun penelitian 2011-2016

No.	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="564 274 1084 383">• Pertumbuhan perusahaan dn struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas 		

Kesimpulan dari tabel 2.1 terdapat perbedaan dalam setiap penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Astuti dkk (2018), Nofrita (2013), Sriwahyuni & Wihandaru (2016), Rosy (2013) dan Melynda dkk (2018) sama-sama menggunakan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk dijadikan sebagai objek penelitiannya. Penelitian Astuti dkk (2018) menambahkan Bursa Efek Thailand (SET) sebagai objek penelitian. Sedangkan dalam penelitian saat ini objek yang digunakan yaitu Jakarta Islamic Index (JII) dengan periode tahun 2013 sampai dengan 2017, menggunakan metode analisis jalur/*path analysis*.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signalling*. Spence mengemukakan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Menurut Brigham & Houston (2014), *signalling theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam kerangka teori sinyal disebutkan bahwa dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara manajer perusahaan dengan pihak luar. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan suatu keputusan investasi. Jika informasi tersebut positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman informasi tersebut diterima. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi para pihak luar perusahaan, terutama bagi para pemegang saham adalah laporan tahunan, berupa informasi mengenai laporan keuangan dan informasi non-akuntansi salah satunya yaitu informasi mengenai *corporate governance* yang diungkapkan perusahaan (Jogiyanto, 2010).

2.2.2 Nilai Perusahaan

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, salah satunya dengan

meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan oleh suatu perusahaan di masa yang akan datang (Mardiyanto, 2009). Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil (Harmono, 2009). Nilai perusahaan merupakan persepsi dari investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham suatu perusahaan.

Pada teori agensi seringkali disebut *principal* dan *agent*. *Principal* adalah pemegang saham dan *agent* adalah pihak manajemen yang mengelola suatu perusahaan. Satu hal yang sangat penting dalam manajemen keuangan, bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang diartikan sebagai memaksimalkan harga saham (Sartono, 1996). Dengan pernyataan tersebut maka dapat diartikan bahwa manajer yang ditunjuk oleh pemegang saham harus bertindak untuk kepentingan pemegang saham. Namun seringkali hubungan antara pemegang saham dan pihak manajemen yang mengelola suatu perusahaan “kurang baik” karena adanya konflik kepentingan (*agency problem*).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value*. Apabila rasio ini tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke masa yang akan datang. Hal ini juga menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab apabila nilai suatu perusahaan tinggi maka kemakmuran pemeran saham juga tinggi.

2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari jumlah kebijakan dan keputusan manajemen suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2009). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas suatu perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Laba yang menjadi ukuran kinerja dari suatu perusahaan harus dievaluasi dari suatu periode ke periode berikutnya, maka akan ada perbandingan antara laba aktual dengan laba yang direncanakan.

Return On Equity (ROE) mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan ukuran kinerja tunggal yang terbaik dilihat dari kaca mata akuntansi. Investor sudah pasti menyukai nilai ROE yang tinggi dan ROE yang tinggi umumnya memiliki korelasi positif dengan harga saham yang tinggi (Brigham & Houston, 2011). Naiknya laba bersih merupakan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan juga naik.

2.2.4 Growth/Pertumbuhan Perusahaan

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Teori *free cash flow hypothesis* yang disampaikan oleh Jensen (1976) menyatakan bahwa perusahaan dengan kesempatan pertumbuhan yang lebih tinggi memiliki *free cash flow* yang rendah karena sebagian besar dananya digunakan untuk investasi proyek yang memiliki NPV yang positif. Semakin besar aset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang akan dihasilkan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasional akan meningkatkan kepercayaan para investor. Pertumbuhan adalah dampak atas arus dana perusahaan dari

perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan dan penurunan volume usaha. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik akan memberi tanda bagi perkembangan perusahaan di mata para pemegang saham/investor (Melynda, 2018).

Dilihat dari sudut pandang investor, pertumbuhan dari suatu perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, tentunya investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukannya. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan (*agency cost*) antara investor dengan manajemen perusahaan, sebaliknya apabila perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah maka menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya karena penggunaan hutang akan mengharuskan perusahaan membayar bunga secara teratur.

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba (Sjahrial, 2008). Dalam penelitian ini *growth* dapat didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aset, yaitu perbandingan perusahaan total aset setiap periode pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) dari periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

2.2.5 Struktur Aktiva

Sebagian aset suatu perusahaan juga dapat dijadikan jaminan terhadap hutang. Hal ini tergambar dari struktur aktiva perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar, hal ini disebabkan karena dari skala perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil (Sjahriah, 2010).

Brigham & Ehrhardt (2010) menyatakan bahwa secara umum perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapat hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan. Lukas (1999) membenarkan teori tersebut bahwa perusahaan yang memiliki aktiva yang dapat digunakan sebagai agunan hutang dan cenderung menggunakan hutang yang relatif besar. Struktur aktiva dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara aktiva tetap dengan total aktiva.

2.2.6 Kebijakan Dividen

Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada investor (Gitosudarmo & Basri, 2000). Besar kecilnya suatu dividen yang dibayarkan kepada investor bergantung pada laba yang diperoleh perusahaan dan proporsi laba yang dibayarkan, hal tersebut tentu saja mempengaruhi tingkat kesejahteraan para investor. Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para investor dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan pembelian saham kembali (Harmono, 2009).

Residual Dividend of Theory merupakan laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode sebenarnya adalah untuk kesejahteraan para investor, namun tidak seluruhnya dibagikan kepada investor tetapi juga ditahan dalam bentuk laba ditahan. Untuk menahan laba yang didapat dari perusahaan biasanya diberi kesempatan investasi yang lebih menguntungkan (Sutrisno, 2009). Apabila perusahaan meningkatkan pembagian dividen kepada investor, maka dapat diartikan memberikan sinyal harapan manajemen tentang membaiknya kinerja perusahaan di masa yang akan datang sehingga kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat digunakan untuk mengukur kebijakan dividen. *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.

2.2.7 Suku Bunga

Dari sisi ekonomi makro, suku bunga yang meningkat dapat menyebabkan pengeluaran/biaya modal yang juga meningkat sehingga perusahaan kehilangan peluangnya untuk meningkatkan pendapatan yang selanjutnya berdampak pada pembagian dividen (Tandelilin, 2010). Hal ini dikarenakan tingkat suku bunga yang tinggi akan meningkatkan beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Tingkat suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran sumber daya yang penting digunakan oleh para debitur yang dibayarkan kepada kreditur (Sunariyah, 2000). Data tingkat suku bunga diambil dari Bank Indonesia.

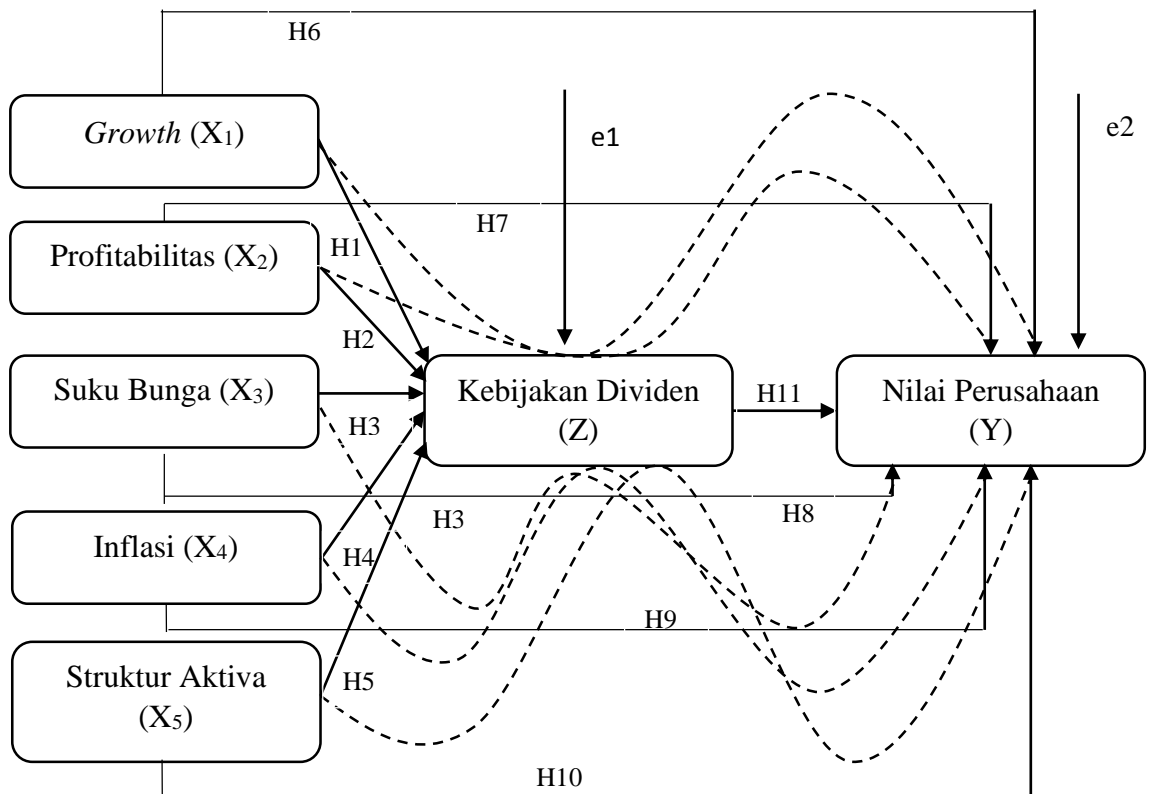
2.2.8 Inflasi

Menurut Sukirno (2002), inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum barang-barang umum yang berlaku dalam perekonomian. Kestabilan inflasi menjadi syarat penting bagi pertumbuhan ekonomi yang memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Inflasi yang tidak stabil atau mengalami peningkatan maka akan berdampak negatif bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat yang dapat menyebabkan turunnya pendapatan perusahaan sehingga mengakibatkan turunnya kesejahteraan para investor dan nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Data inflasi didapat dari Bank Indonesia.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada keterangan di atas, dibuat gambaran kerangka konseptual yang berfungsi sebagai acuan sekaligus cerminan pola pikir yang digunakan sebagai dasar perumusan dan penyusunan hipotesis. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan:

————— : Pengaruh langsung

----- : Pengaruh tidak langsung

Berdasarkan Gambar 2.1 variabel Growth (X_1), Profitabilitas (X_2), Suku Bunga (X_3), Inflasi (X_4) dan Struktur Aktiva (X_5) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan menjadikan Kebijakan Dividen (Z) sebagai variabel intervening. Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur/*path analysis* untuk menganalisis hubungan sebab dan akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode tahun 2013-2017.

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Growth* terhadap Kebijakan Deviden

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) diduga mempengaruhi pembagian kebijakan dividen perusahaan yang dapat diwujudkan dengan menggunakan investasi dengan sebaik-baiknya. Pertumbuhan dari suatu perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, tentunya investor pun akan mengharapkan dividen dari investasi yang dilakukannya. Karena pertumbuhan perusahaan memberikan sinyal harapan kepada para investor untuk mendapat keuntungan.

Menurut penelitian Jannati (2012) membuktikan bahwa *growth* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Dari pernyataan di atas maka hipotesis pertama yaitu:

H1: Diduga *Growth* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

2.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Laba tersebut nantinya akan menentukan pilihan untuk dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau menggunakannya sebagai laba ditahan untuk keperluan operasional perusahaan, karena dividen diambil dari laba bersih mempengaruhi besarnya proporsi dividen yang akan dibagikan sehingga semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Menurut penelitian Yuliyanti dan Nurhasanah (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dari pernyataan di atas maka hipotesis kedua yaitu:

H2: Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

2.4.3 Pengaruh Suku Bunga terhadap Kebijakan Dividen

Peningkatan suku bunga dapat mempengaruhi pembagian dividen perusahaan dan berdampak pada para pemegang saham. Apabila suku bunga meningkat maka perusahaan akan menambah beban bunga dan akan mengakibatkan pembagian dividen perusahaan kecil. Dari pernyataan di atas maka hipotesis ketiga yaitu:

H3: Diduga Suku Bunga berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

2.4.4 Pengaruh Inflasi terhadap Kebijakan Dividen

Inflasi menjadi masalah pokok diberbagai negara, salah satunya Indonesia. Inflasi hanya akan terjadi jika kenaikan harga umum barang secara terus menerus dalam suatu periode, meskipun mungkin kenaikan tersebut tidak secara bersamaan. Kenaikan harga diukur dengan menggunakan indeks harga konsumen. Hal ini dapat mempengaruhi pembagian dividen kepada pemegang saham. Dalam pernyataan di atas maka hipotesis keempat penelitian ini yaitu:

H4: Diduga Inflasi berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

2.4.5 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Kebijakan Dividen

Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar maka dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar. Perusahaan yang memiliki jaminan hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki jaminan, maka akan berdampak pada dividen yang akan dibagikan. dalam pernyataan di atas maka hipotesis kelima penelitian ini yaitu:

H5: Diduga Struktur Aktiva berpengaruh Kebijakan Dividen

2.4.6 Pengaruh *Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Sudut pandang investor menyatakan bahwa pertumbuhan dari suatu perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, tentunya investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian

(*rate of return*) dari investasi yang dilakukannya. Karena pertumbuhan perusahaan memberikan sinyal harapan kepada para investor untuk mendapat keuntungan.

Menurut penelitian Hermuningsih (2013), Suastini dkk (2016) dan Melynda (2018), menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan/*growth* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari pernyataan di atas maka hipotesis keenam penelitian ini yaitu:

H6: Diduga *Growth* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.4.7 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas suatu perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Naiknya laba bersih merupakan indikasi meningkatnya nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat.

Pada penelitian Hermuningsih (2013), Nofrita (2013), Lumoly (2018) dan Melynda (2018), menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari pernyataan di atas maka hipotesis ketujuh penelitian ini yaitu:

H7: Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.4.8 Pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan

Apabila suku bunga meningkat maka perusahaan kehilangan peluangnya dalam meningkatkan harga saham perusahaan dan akan berdampak pada nilai dari suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian Setiani (2013), Dwipartha (2013) dan Rismawati & Dana (2014), menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh

signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Dari pernyataan di atas maka hipotesis kedelapan penelitian ini yaitu:

H8: Diduga Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.4.9 Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan

Inflasi merupakan masalah pokok diberbagai negara, salah satunya Indonesia. Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus menerus. Inflasi hanya akan terjadi jika kenaikan harga umum barang secara terus menerus dalam suatu periode, meskipun mungkin kenaikan tersebut tidak secara bersamaan. Kenaikan harga diukur dengan menggunakan indeks harga konsumen.

Penelitian Dewi dalam Noerirawan (2012), Rosy (2013), Dwipartha (2013) dan Suryantini & Arsawan (2014) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham. Dari pernyataan di atas maka hipotesis kesembilan penelitian ini yaitu:

H9: Diduga Inflasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.4.10 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar maka dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar. Perusahaan yang memiliki jaminan hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki jaminan.

Berdasarkan penelitian Mandalika (2016), menunjukkan bahwa secara simultan struktur aktiva tidak memiliki hubungan signifikan terhadap nilai

perusahaan dan secara parsial struktur aktiva tidak memiliki hubungan yang signifikan. Dari pernyataan di atas maka hipotesis kesepuluh penelitian ini yaitu:

H10: Diduga Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.4.11 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Kebijakan dividen merupakan penentuan seberapa besar laba yang akan dibagikan sebagai dividen. Fama dan French dalam Wijaya (2010), menemukan bahwa investasi yang dihasilkan dari kebijakan dividen memiliki informasi positif tentang perusahaan di masa yang akan datang, selanjutnya akan berdampak terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Rakhimsyah (2011), Afzal & Rohman (2012), Rosy (2013) dan Nofrita (2013) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari pernyataan di atas maka hipotesis kesebelas penelitian ini yaitu:

H11: Diduga Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode penelitian tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013 sampai dengan tahun 2017.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2013). Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling, dimana pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan maksud penelitian. Metode tersebut merupakan salah satu teknik pengambilan sampel non probabilistic yang dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dengan tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu dari peneliti (Indriantoro & Supomo, 2002). Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2013-2017

- b. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
- c. Perusahaan yang membayar deviden secara terus menerus selama periode pengamatan tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- d. Perusahaan yang memperoleh hasil usaha yang positif secara terus menerus selama periode pengamatan tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian eksplanatori (*explanatory research*), yakni berusaha memberikan penjelasan kausal atau hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Sugiono, 2013). Menggunakan data sekunder sebagai referensi tambahan data-data tersebut yang diakses langsung melalui internet.

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Eksogen

Variabel eksogen yaitu semua variabel yang tidak ada penyebab-penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak-anak panah yang menuju ke arahnya, selain pada bagian kesalahan pengukuran (Sarwono, 2006). Dalam penelitian ini variabel eksogen adalah sebagai berikut: *Growth* (X_1), Profitabilitas (X_2), Suku Bunga (X_3), Inflasi (X_4) dan Struktur Aktiva (X_5)

3.4.2 Variabel Endogen

Variabel endogen yaitu variabel yang mempunyai anak panah-anak panah yang menuju ke arah variabel tersebut (Sarwono, 2006). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel endogen adalah Nilai Perusahaan (Y).

3.4.3 Variabel Intervening

Variabel intervening atau mediasi adalah variabel yang secara teoritik mempengaruhi hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* menjadi hubungan yang tidak langsung (Supardi, 2012). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen (Z).

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 Growth (X₁)

Asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Teori *free cash flow hypothesis* yang disampaikan oleh Jensen (1976) menyatakan bahwa perusahaan dengan kesempatan pertumbuhan yang lebih tinggi memiliki free cash flow yang rendah karena sebagian besar dananya digunakan untuk investasi proyek yang memiliki NPV yang positif. Semakin besar asset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang akan dihasilkan. Peningkatan *asset* yang diikuti peningkatan hasil operasional akan meningkatkan kepercayaan para investor. Pertumbuhan adalah dampak atas arus dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan dan penurunan volume usaha. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik akan memberi

tanda bagi perkembangan perusahaan di mata para pemegang saham/investor (Melynda, 2018).

3.5.2 Profitabilitas (X₂)

Profitabilitas adalah hasil akhir dari jumlah kebijakan dan keputusan manajemen suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2009). Dalam penelitian ini profitabilitas di proksi kan dengan ROE. *Return On Equity* (ROE) mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan ukuran kinerja tunggal yang terbaik dilihat dari kaca mata akuntansi. Investor sudah pasti menyukai nilai ROE yang tinggi dan ROE yang tinggi umumnya memiliki korelasi positif dengan harga saham yang tinggi (Brigham & Houston, 2011).

3.5.3 Suku Bunga (X₃)

Tingkat suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran sumber daya yang penting digunakan oleh para debitur yang dibayarkan kepada kreditur (Sunariyah, 2000).

3.5.4 Inflasi (X₄)

Menurut Sukirno (2002), inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum barang-barang umum yang berlaku dalam perekonomian. Kestabilan inflasi menjadi syarat penting bagi pertumbuhan ekonomi yang memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Inflasi yang tidak stabil atau mengalami peningkatan maka akan berdampak negatif bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat.

3.5.5 Struktur Aktiva (X₅)

Sebagian aset suatu perusahaan juga dapat dijadikan jaminan terhadap hutang. Hal ini tergambar dari struktur aktiva perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar, hal ini disebabkan karena dari skala perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil (Sjahriah, 2008).

3.5.6 Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan oleh suatu perusahaan di masa yang akan datang (Mardiyanto, 2009). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar per lembar saham perusahaan dengan nilai buku per lembar saham.

3.5.7 Kebijakan Dividen (Z)

Kebijakan dividen merupakan keputusan suatu perusahaan yang menyangkut kebijakan hubungan dengan penentuan persentase laba bersih perusahaan yang dibagikan sebagai dividen kepada investor. Kebijakan dividen dapat diketahui melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu membandingkan antara dividen per lembar saham yang dibayarkan dengan laba per lembar saham (Raharjo, 2006).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah cara studi pustaka dan dokumentasi yaitu data yang didapat secara tidak langsung dari objek yang

diteliti. Data diperoleh melalui studi pustaka, yaitu dari literatur atau buku yang menunjang penyusunan penelitian. Data sekunder yang digunakan diantaranya dari jurnal, skripsi, buku-buku yang berhubungan dengan manajemen keuangan dan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang diambil dari database Jakarta Islamic Index (JII) selama tahun 2013 sampai dengan 2017 serta sumber lain yang terkait dengan penelitian ini.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Menghitung Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel Growth, Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi, Struktur Aktiva, Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

a. *Growth*

$$\text{diukur dengan : } \frac{\text{Total Aset } (t) - \text{Total Aset } (t-1)}{\text{Total Aset } (t-1)}$$

b. Profitabilitas

$$\text{diukur dengan Return On Equity (ROE) : } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Suku Bunga

data yang diambil dari <https://www.bi.go.id> (moneter – data BI 7-Day Repo Rate)

d. Inflasi

data yang diambil dari <https://www.bi.go.id> (moneter – data inflasi)

e. Struktur Aktiva

diukur dengan $\frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$

f. Nilai Perusahaan

diukur dengan *Price Book Value* (PBV) : $\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$

g. Kebijakan Dividen

diukur dengan *Dividend Per Share* (DPR) : $\frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sering disebut dengan analisis residual karena penelitian mengenai pelanggaran terhadap asumsi klasik biasanya dilakukan dengan mengamati pola nilai residual. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis statistik. Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antarvariabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF).

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Durbin-Watson Test* dengan hipotesis yang akan diuji.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi terjadinya

heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisis yang digunakan (1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, (2) jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi (*intervening*) hubungan kedua variabel tadi. Hubungan tidak langsung adalah jika ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel ini. Kemudian pada setiap variabel dependen akan ada anak panah yang menuju ke variabel ini dan ini berfungsi untuk menjelaskan jumlah variance yang tak dapat dijelaskan (*unexplained variance*) oleh variabel itu. (Ghozali, 2013).

Menurut Ghozali (2013), koefisien jalur adalah standardized koefisien regresi. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dalam hal ini persamaan struktural dapat dilihat sebagai berikut:

$$Z = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e_1$$

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + Z + e_2$$

Keterangan:

Dimana:

Y : Nilai Perusahaan

Z : Kebijakan Dividen

X₁ : *Growth*

X₂ : Profitabilitas

X₃ : Suku Bunga

X₄ : Inflasi

X₅ : Struktur Aktiva

e₁ e₂ : *Error*

3.7.4 Uji Hipotesis

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Menurut Riduwan & Kuncoro (2010) bahwa untuk mengetahui apakah hipotesis nol ditolak atau diterima dengan ketentuan nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig. dan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Dengan nilai probabilitas 0,05, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $0,05 \leq \text{Sig.}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas $0,05 \geq \text{Sig.}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

3.7.5 Perhitungan Pengaruh

Menurut Ghozali (2013) pada sampel yang kecil distribusi umumnya tidak normal, bahkan koefisien mediasi yang merupakan hasil perkalian koefisien dua variabel biasanya distribusinya menceng positif sehingga *symmetric confidence interval* berdasarkan asumsi normalitas akan menghasilkan *underpower test* mediasi. Pengaruh mediasi diuji dengan menggunakan Sobel test. Hitung standar error dari koefisien indirect effect yaitu dengan rumus:

$$S_{ab}\sqrt{b^2s_a^2 + a^2s_b^2 + s_a^2s_b^2}$$

Keterangan:

Sa = standar error koefisien a

Sb = standar error koefisien b

b = koefisien variabel mediasi

a = koefisien variabel bebas

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien *ab* dengan rumus:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian pada perusahaan yang publish di Jakarta Islamic Index

(JII) selama periode penelitian 2013-2017 adalah sebagai berikut:

4.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dengan periode pengamatan tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dengan jumlah populasi perusahaan sebanyak 30 perusahaan (Lampiran 1).

4.1.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dari 30 perusahaan tersebut akan dipilih sampel yang memenuhi kriteria yang diperlihatkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).	30
Kriteria:	
1. Perusahaan yang <i>deleting</i> selama tahun 2013-2017 secara berturut-turut	(13)
2. Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.	(1)
3. Perusahaan yang tidak membayar dividen secara terus menerus selama periode pengamatan.	(6)
4. Perusahaan yang tidak memperoleh hasil usaha yang positif secara terus menerus selama periode pengamatan.	(3)
Jumlah perusahaan yang diteliti	7

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka terdapat 7 perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian ini, berikut daftar perusahaan sampel:

Tabel 4.2
Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode Saham	Nama Emitan
1.	AKRA	Akr Corporindo Tbk
2.	ASII	Astra Internasional Tbk
3.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
4.	SMGR	Semen Gresik Indonesia Tbk
5.	UNTR	United Tractors Tbk
6.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
7.	WIKA	Wijaya Karya Tbk

Sumber: Lampiran 3

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Menghitung Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel *Growth*, Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi dan Struktur Aktiva. Berikut adalah perhitungan variabel penelitian:

a. *Growth*

$$\text{Diukur dengan: } \frac{\text{Total Aset } (t) - \text{Total Aset } (t-1)}{\text{Total Aset } (t-1)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, hasil rekapitulasi perhitungan variabel *Growth* dapat dilihat pada Lampiran 4.

b. Profitabilitas

$$\text{Diukur dengan: Return On Equity (ROE) } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, hasil rekapitulasi perhitungan variabel profitabilitas dapat dilihat pada Lampiran 5.

c. Suku Bunga

Data suku bunga diambil dari <https://www.bi.go.id> yang merupakan situs resmi Bank Indonesia dan ditampilkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Suku Bunga Pada Tahun 2013-2017

Keterangan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Tingkat Suku Bunga (%)	7,50	7,75	7,50	4,75	4,25

Sumber data: situs <https://www.bi.go.id>

d. Inflasi

Data inflasi diambil dari <https://www.bi.go.id> yang merupakan situs resmi Bank Indonesia dan ditampilkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Inflasi Pada Tahun 2013-2017

Keterangan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Inflasi (%)	8,08	8,36	3,35	3,02	3,61

Sumber data: situs <https://www.bi.go.id>

e. Struktur Aktiva

Diukur dengan: $\frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$

Berdasarkan perhitungan di atas, hasil rekapitulasi perhitungan variabel Struktur Aktiva dapat dilihat pada Lampiran 7.

f. Nilai Perusahaan

Diukur dengan: *Price Book Value* $\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$

Berdasarkan perhitungan di atas, hasil rekapitulasi perhitungan variabel

Nilai Perusahaan dapat dilihat pada Lampiran 8.

g. Kebijakan Dividen

Diukur dengan: *Dividend Payout Ratio* $\frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$

Berdasarkan perhitungan di atas, berikut hasil rekapitulasi perhitungan

variabel Kebijakan Deviden dapat dilihat pada Lampiran 9.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2015). Seperti diketahui bahwa uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas dengan metode Kolomogorov-Smirnov.

Tabel 4.5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,93947823
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,059
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	220,53948866
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,145
	Negative	-,082
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Lampiran 11

Dari tabel 4.5 tersebut terlihat bahwa untuk variabel Kebijakan Dividen nilai signifikansi sebesar 0,200 dan untuk variabel Nilai Perusahaan nilai signifikansi

0,061 yang di atas 0,05 yang berarti nilai residual terdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas. Dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 7 perusahaan dengan total observasi sebanyak 35.

4.2.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menunjukkan apakah ada hubungan linier antara variabel-variabel bebas pada model regresi. Untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance Value dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

Tabel 4.6
Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Growth	,831	1,204
	Profitabilitas	,731	1,367
	Suku Bunga	,589	1,699
	Inflasi	,621	1,611
	Struktur Aktiva	,690	1,450

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Growth	,653	1,530
	Profitabilitas	,242	4,132
	Suku Bunga	,587	1,703
	Inflasi	,618	1,618
	Struktur Aktiva	,637	1,570
	Kebijakan Dividen	,190	5,253

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Lampiran 12

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas yang lebih kecil dari 10 dan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10. Maka dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolonieritas antarvariabel bebas dalam model regresi.

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Regresi yang bebas dari autokorelasi adalah model regresi yang baik. Untuk mendeteksi autokorelasi, menggunakan uji Durbin Watson (DW test) yang tercantum dalam tabel model summary. Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2005) adalah:

Tabel 4.7
Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No desicion	$dl < d < du$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	No desicion	$4 - du < d < 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi, positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali, 2005

Keterangan: du: durbin waton upper, dl: durbin watson lower

- Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4 - du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- Bila nilai DW lebih besar daripada $(4 - dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- Bila nilai DW terletak di antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4 - du)$ dan $(4 - dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,480 ^a	,231	,207	9,80809951	2,091

a. Predictors: (Constant), Ut_1

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,341 ^a	,116	,089	213,58388859	2,029

a. Predictors: (Constant), Ut_2

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Lampiran 13

Dari tabel 4.8 tersebut maka diperoleh nilai DW sebesar 2,091 untuk Kebijakan Dividen dan 2,029 untuk Nilai Perusahaan, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel 35, jumlah variabel bebas 5 (K=5) untuk Kebijakan Dividen dan jumlah variabel bebas 6 (K=6) untuk Nilai Perusahaan, Dari tabel DW (Durbin Watson) untuk n = 35 (Lampiran 17), maka dapat disimpulkan tidak bisa menolak H₀ yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif (lihat Tabel 4.7) atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Nilai DW yang diperoleh dari analisis yang ditunjukkan pada tabel berikut:

$$d_u < d < 4 - d_u$$

$$1,8029 < 2,091 < 4 - 1,8029 \quad \text{Kebijakan Dividen (Z)}$$

$$1,8029 < 2,091 < 2,895$$

$$1,8835 < 2,092 < 4 - 1,8835 \quad \text{Nilai Perusahaan (Y)}$$

$$1,8835 < 2,092 < 2,1165$$

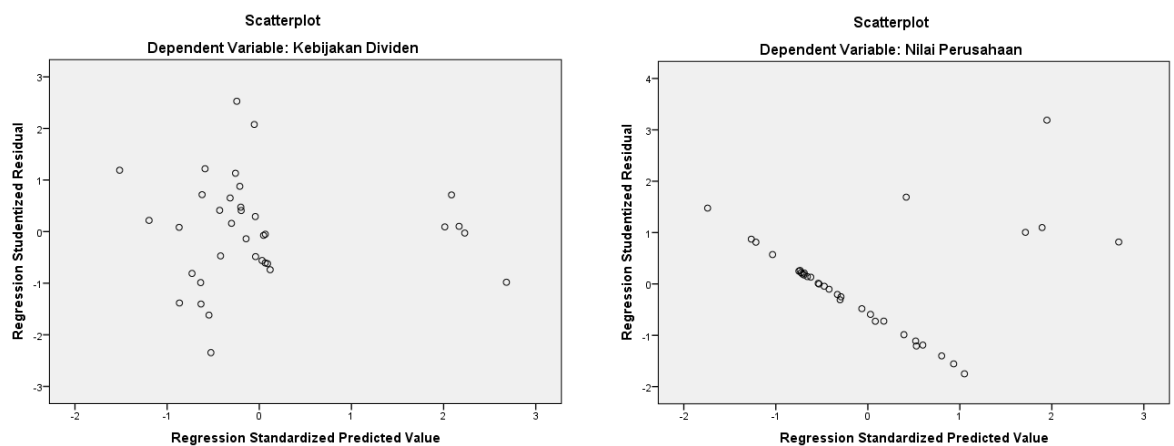
Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau tidak terdapat autokorelasi.

4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Lampiran 14

Dari gambar 4.1 di atas, grafik scatterplot terlihat di bawah titik-titik yang tidak membentuk pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari Heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur digunakan dalam menguji besarnya sumbangan atau kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausalitas antarvariabel X terhadap variabel Y serta dampaknya kepada variabel Z.

Analisis jalur dalam penelitian ini menggunakan alat analisis berupa *Statistical Package for Social Science (IBM SPSS) version 22*, dengan melakukan estimasi hubungan langsung dan tidak langsung variabel diharapkan dapat diketahui jalur yang dapat menjadi variabel intervening antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,864	20,263		2,017	,053
	Growth	-50,167	17,893	-,249	-2,804	,009
	Profitabilitas	,442	,058	,725	7,657	,000
	Suku Bunga	-,884	3,337	-,028	-,265	,793
	Inflasi	-,376	1,056	-,037	-,356	,725
	Struktur Aktiva	18,742	12,094	,151	1,550	,132

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1329,032	443,934		2,994	,006
	Growth	-997,501	413,879	-,380	-2,410	,023
	Profitabilitas	7,776	2,061	,977	3,774	,001
	Suku Bunga	-54,221	68,554	-,131	-,791	,436
	Inflasi	-5,868	21,715	-,044	-,270	,789
	Struktur Aktiva	-435,714	258,201	-,269	-1,687	,103
	Kebijakan Dividen	-17,306	3,810	-1,325	-4,542	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Lampiran 15

Dari hasil analisis yang telah dilakukan untuk mengukur besarnya koefisien regresi dari variabel *Growth* (X_1), Profitabilitas (X_2), Suku Bunga (X_3), Inflasi (X_4), Struktur Aktiva (X_5), Kebijakan Dividen (Z) dan Nilai Perusahaan (Y).

Adapun persamaannya sebagai berikut:

$$Z = -0,249 X_1 + 0,725 X_2 - 0,028 X_3 - 0,037 X_4 + 0,151 X_5 + e$$

$$Y = -0,380 X_1 + 0,977 X_2 - 0,131 X_3 - 0,044 X_4 - 0,269 X_5 - 1,325 Z + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Growth* (X_1) terhadap Kebijakan Dividen (Z)

Koefisien *growth* sebagai X_1 adalah sebesar -0,249 dengan arah negatif yang berarti bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang kecil maka dividen yang dibagikan juga kecil.

2. Profitabilitas (X_2) terhadap Kebijakan Dividen (Z)

Koefisien profitabilitas sebagai X_2 adalah sebesar 0,725 dengan arah positif yang berarti bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang besar maka dividen yang dibagikan juga besar.

3. Suku Bunga (X_3) terhadap Kebijakan Dividen (Z)

Koefisien suku bunga sebagai X_3 adalah sebesar -0,028 dengan arah negatif yang berarti bahwa suku bunga menurun maka dividen yang dibagikan juga kecil.

4. Inflasi (X_4) terhadap Kebijakan Dividen (Z)

Koefisien inflasi sebagai X_4 adalah sebesar -0,037 dengan arah negatif yang berarti bahwa inflasi meningkat maka dividen yang dibagikan juga kecil.

5. Struktur Aktiva (X_5) terhadap Kebijakan Dividen (Z)

Koefisien struktur aktiva sebagai X_5 adalah sebesar 0,151 dengan arah positif yang berarti bahwa perusahaan dengan struktur aktiva yang besar maka dividen yang dibagikan juga besar.

6. *Growth* (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Koefisien *growth* sebagai X_1 adalah sebesar -0,380 dengan arah negatif yang berarti bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang turun akan memiliki nilai perusahaan menurun.

7. Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Koefisien profitabilitas sebagai X_2 adalah sebesar 0,977 dengan arah positif yang berarti bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memiliki nilai perusahaan yang meningkat.

8. Suku Bunga (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Koefisien suku bunga sebagai X_3 adalah sebesar -0,131 dengan arah negatif yang berarti bahwa suku bunga yang turun akan memiliki nilai perusahaan yang meningkat.

9. Inflasi (X_4) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Koefisien inflasi sebagai X_4 adalah sebesar -0,044 dengan arah negatif yang berarti bahwa inflasi yang turun akan memiliki nilai perusahaan yang meningkat.

10. Struktur Aktiva (X_5) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Koefisien struktur aktiva sebagai X_5 adalah sebesar -0,269 dengan arah yang negatif yang berarti bahwa perusahaan dengan struktur aktiva yang menurun memiliki nilai perusahaan yang menurun.

11. Kebijakan Dividen (Z) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Koefisien kebijakan dividen sebagai Z adalah sebesar -1,325 dengan arah negatif yang berarti bahwa perusahaan membagikan dividen yang kecil maka cenderung memiliki nilai perusahaan yang menurun.

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel Growth (X_1), Profitabilitas (X_2), Suku Bunga (X_3), Inflasi (X_4) dan Struktur Aktiva (X_5) terhadap Kebijakan Dividen (Z) dan pengaruh variabel Growth (X_1), Profitabilitas (X_2), Suku Bunga (X_3), Inflasi (X_4) dan Struktur Aktiva (X_5) terhadap Nilai Perusahaan (Y) secara parsial, digunakan uji t (Tabel 4.9), sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh digunakan angka Beta atau *Standardized Coefficient*. Untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas signifikansi dan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $0,05 \leq \text{sig.}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak signifikan
- Jika nilai probabilitas $0,05 \geq \text{sig.}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya signifikan

Uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan dari Masing-Masing Jalur

Jalur	Sig.		Probabilitas Sig.	Keterangan
X1 terhadap Z	0,009	>	0,05	H_0 ditolak dan H_a diterima
X2 terhadap Z	0,000	>	0,05	H_0 ditolak dan H_a diterima
X3 terhadap Z	0,793	<	0,05	H_0 diterima dan H_a ditolak
X4 terhadap Z	0,725	<	0,05	H_0 diterima dan H_a ditolak
X5 terhadap Z	0,135	<	0,05	H_0 diterima dan H_a ditolak
X1 terhadap Y	0,023	>	0,05	H_0 ditolak dan H_a diterima
X2 terhadap Y	0,001	>	0,05	H_0 ditolak dan H_a diterima
X3 terhadap Y	0,436	<	0,05	H_0 diterima dan H_a ditolak
X4 terhadap Y	0,789	<	0,05	H_0 diterima dan H_a ditolak
X5 terhadap Y	0,103	<	0,05	H_0 diterima dan H_a ditolak
Z terhadap Y	0,000	>	0,05	H_0 ditolak dan H_a diterima

Sumber: Lampiran 16

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

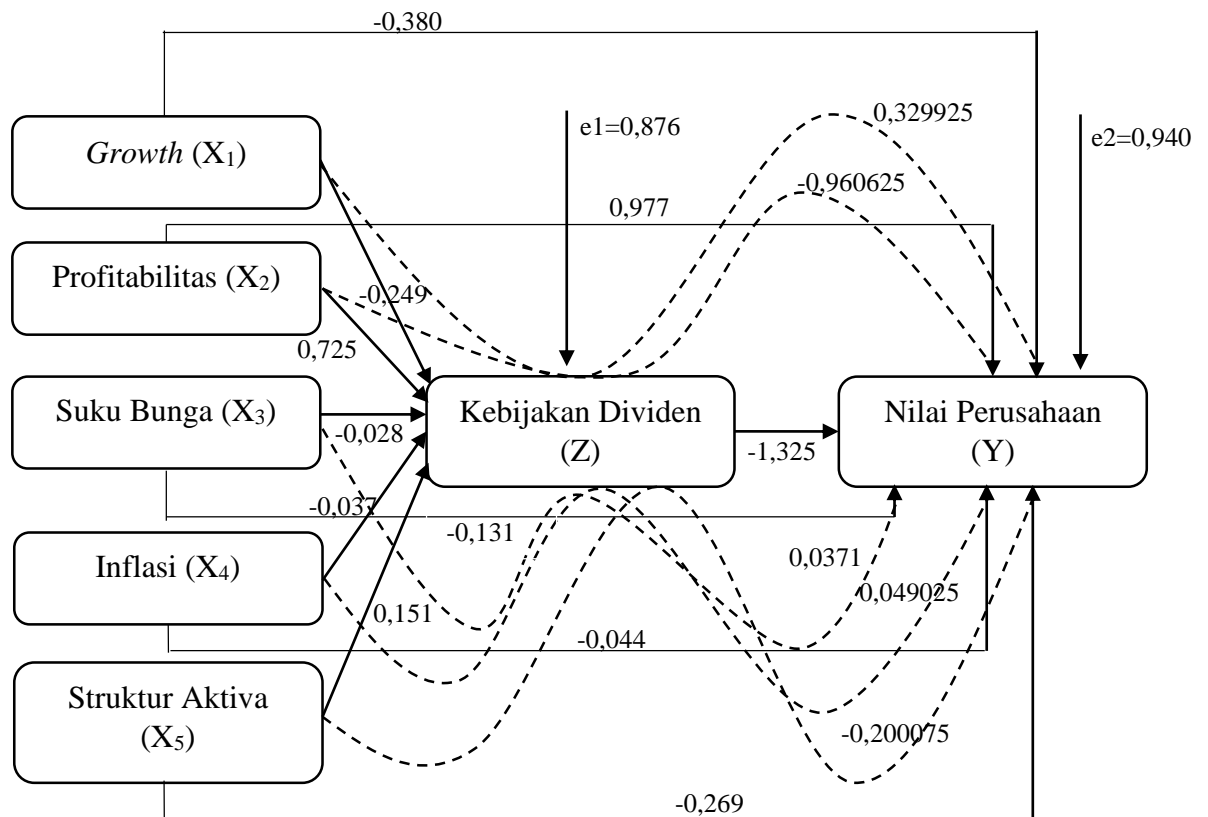
1. Growth (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Z)
2. Profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Z)
3. Suku Bunga (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Z)
4. Inflasi (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Z)
5. Struktur Aktiva (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Z)
6. Growth (X1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)

7. Profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)
8. Suku Bunga (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)
9. Inflasi (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)
10. Struktur Aktiva (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)
11. Kebijakan Dividen (Z) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)

4.2.5 Perhitungan Pengaruh

Berdasarkan tabel hasil uji t, maka dapat diketahui koefisien beta yang menjadi nilai dari masing-masing jalur, untuk mempermudah proses menghitung maka akan disajikan gambar yang berisi besarnya beta dari masing-masing jalur.

Gambar 4.2
Hasil Koefisien Jalur



Keterangan:

————— : Pengaruh Langsung

----- : Pengaruh Tidak Langsung

Nilai residu dari masing-masing persamaan yaitu besarnya nilai $e_1 = \sqrt{1 - 0,231}$

= 0,876 dan besarnya nilai $e_2 = \sqrt{1 - 0,116} = 0,940$

Berikut ini perhitungan pengaruh menggunakan Sobel test, yaitu:

1. Pengaruh Growth terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen.

$$S_{ab} = \sqrt{(-17,306)^2(17,893)^2 + (-50,167)^2(3,810)^2 + (17,893)^2(3,810)^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{95886,9981 + 36533,0737 + 4647,46658} = 41490,1965$$

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus:

$$t = \frac{878,073001}{41490,1965} = 0,0211$$

Oleh karena nilai t hitung = 0,0211 lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 2,03011, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi growth 878,073001 tidak signifikan yang berarti tidak ada pengaruh mediasi.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen.

$$S_{ab} = \sqrt{(-17,306)^2(0,058)^2 + (0,442)^2(3,810)^2 + (0,058)^2(3,810)^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{1,00751005 + 2,83592336 + 0,0488321604} = 3,88850352$$

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus:

$$t = \frac{-0,726852}{3,88850352} = -0,1869$$

Oleh karena nilai t hitung = -0,1869 lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 2,03011, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi Profitabilitas -0,726852 tidak signifikan yang berarti tidak ada pengaruh mediasi.

3. Pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen.

$$S_{ab} = \sqrt{(-17,306)^2(3,337)^2 + (-0,884)^2(3,810)^2 + (3,337)^2(3,810)^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{3335,07659 + 11,3436934 + 161,645933} = 230,739748$$

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus:

$$t = \frac{15,298504}{230,739748} = 0,0663$$

Oleh karena nilai t hitung = 0,0663 lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 2,03011, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi suku bunga 15,298504 tidak signifikan yang berarti tidak ada pengaruh mediasi.

4. Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen.

$$S_{ab} = \sqrt{(-17,306)^2(1,056)^2 + (-0,376)^2(3,810)^2 + (1,056)^2(3,810)^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{333,980596 + 2,05222815 + 16,1874257} = 36,5147899$$

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus:

$$t = \frac{6,507056}{36,5147899} = 0,1782$$

Oleh karena nilai t hitung = 0,1782 lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 2,03011, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi inflasi 6,507056 tidak signifikan yang berarti tidak ada pengaruh mediasi.

5. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen.

$$S_{ab} = \sqrt{(-17,306)^2(12,094)^2 + (18,742)^2(3,810)^2 + (12,094)^2(3,810)^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{43805,9726 + 5089,17302 + 2107,42419} = 7405,89597$$

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus:

$$t = \frac{-324,349052}{7405,89597} = -0,0438$$

Oleh karena nilai t hitung = -0,0438 lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 2,03011, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi inflasi -324,349052 tidak signifikan yang berarti tidak ada pengaruh mediasi.

Kesimpulan pada uraian perhitungan pengaruh menggunakan Sobel test di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak ada pengaruh signifikan antarvariabel *growth*, profitabilitas, suku bunga, inflasi dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.9, 4.10 dan gambar 4.2 di atas, maka hasil pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Growth* terhadap Kebijakan Dividen

Growth diprosikan dengan menghitung total aset tahun sekarang dikurangi total aset tahun kemarin dibagi total aset tahun kemarin sebagai X_1 berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diprosikan dengan alat ukur *Dividend Payout Ratio* sebagai Z dengan koefisien jalur sebesar -0,249. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *growth* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas diprosikan dengan alat ukur *Return On Equity* (ROE) sebagai X_2 berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan alat ukur *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai Z dengan koefisien jalur sebesar 0,725. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0

ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

3. Pengaruh Suku Bunga terhadap Kebijakan Dividen

Suku Bunga diprosikan dengan mengambil data dari Bank Indonesia sebagai X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan alat ukur *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai Z dengan koefisien jalur sebesar $-0,028$. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar $0,793 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

4. Pengaruh Inflasi terhadap Kebijakan Dividen

Inflasi diprosikan dengan mengambil data dari Bank Indonesia sebagai X_4 tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan alat ukur *Dividend Payout Ratio* sebagai Z dengan koefisien jalur sebesar $0,037$. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar $0,725 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

5. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Kebijakan Dividen

Struktur Aktiva diprosikan dengan menghitung aktiva tetap dibagi total aktiva sebagai X_5 tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan alat ukur *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai Z dengan koefisien jalur sebesar $0,151$. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar $0,135 > 0,05$ maka H_0 terima dan H_a ditolak yang artinya variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

6. Pengaruh *Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Growth diprosikan dengan menghitung total aset tahun sekarang dikurangi total aset tahun kemarin dibagi total aset tahun kemarin sebagai X_1 berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan alat ukur *Price Book Value* (PBV) sebagai Y dengan koefisien jalur sebesar -0,380. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar $0,023 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *growth* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

7. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas diprosikan dengan alat ukur *Return On Equity* (ROE) sebagai X_2 berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan alat ukur *Price Book Value* (PBV) sebagai Y dengan koefisien jalur sebesar -0,330. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

8. Pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan

Suku Bunga diprosikan dengan mengambil data dari Bank Indonesia sebagai X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan alat ukur *Price Book Value* (PBV) sebagai Y dengan koefisien jalur sebesar -0,131. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar $0,436 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

9. Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan

Inflasi diproksikan dengan mengambil data dari Bank Indonesia sebagai X_4 tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan alat ukur *Prive Book Value* (PBV) sebagai Y dengan koefisien jalur sebesar -0,044. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar $0,789 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

10. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan

Struktur Aktiva diprosikan dengan menghitung aktiva tetap dibagi total aktiva sebagai X_5 berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan alat ukur (PBV) sebagai Y dengan koefisien jalur sebesar -0,269. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar $0,103 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

11. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan Deviden diproksikan dengan alat ukur *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai Z berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan alat ukur *Prive Book Value* (PBV) sebagai Y dengan koefisien jalur sebesar -1,325. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

12. Pengaruh *Growth* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen

Kontribusi pengaruh tidak langsung *growth* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi kebijakan dividen mempunyai nilai koefisien jalur 878,073001 (-50,167

* -17,306). Hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 2,03011. Sehingga hasil dari pengujian tersebut dapat dijelaskan bahwa kebijakan dividen tidak ada pengaruh mediasi antara *growth* terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh *growth* terhadap nilai perusahaan.

13. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen

Kontribusi pengaruh tidak langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimediasi kebijakan dividen mempunyai nilai koefisien jalur -0,726852 (0,442 * -17,306). Hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 2,03011. Sehingga hasil dari pengujian tersebut dapat dijelaskan bahwa kebijakan dividen tidak ada pengaruh mediasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

14. Pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen

Kontribusi pengaruh tidak langsung suku bunga terhadap nilai perusahaan yang dimediasi kebijakan dividen mempunyai nilai koefisien jalur 15,298504 (-0,884 * -17,306). Hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 2,03011. Sehingga hasil dari pengujian tersebut dapat dijelaskan bahwa kebijakan dividen tidak ada pengaruh mediasi antara suku bunga terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh suku bunga terhadap nilai perusahaan.

15. Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen

Kontribusi pengaruh tidak langsung inflasi terhadap nilai perusahaan yang dimediasi kebijakan dividen mempunyai nilai koefisien jalur 6,507056 ($0,376 * -17,306$). Hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 2,03011. Sehingga hasil dari pengujian tersebut dapat dijelaskan bahwa kebijakan dividen tidak ada pengaruh mediasi antara inflasi terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan.

16. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen

Kontribusi pengaruh tidak langsung struktur aktiva terhadap nilai perusahaan yang dimediasi kebijakan dividen mempunyai nilai koefisien jalur $-324,349052$ ($18,742 * -17,306$). Hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 2,03011. Sehingga hasil dari pengujian tersebut dapat dijelaskan bahwa kebijakan dividen tidak ada pengaruh mediasi antara struktur aktiva terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh struktur aktiva terhadap nilai perusahaan.

4.3 Interpretasi

Pada bagian interpretasi penulis jurnal ilmiah melakukan kajian antara temuan-temuan dari analisis hasil penelitian dengan teori yang melandasi penelitian terdahulu, interpretasinya adalah sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh *Growth* terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *growth* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa *growth* berpengaruh dengan kebijakan dividen. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan aset akan mempengaruhi dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Sari dan Sudjarni, 2015) yang menyatakan bahwa *growth* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis (H2) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan ROE sebagai alat ukur. Hal ini dijelaskan bahwa profitabilitas mempengaruhi dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada investor. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Arihana, 2009) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

4.3.3 Pengaruh Suku Bunga terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hipotesis (H3) yang menyatakan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat diartikan bahwa faktor makro tidak mempengaruhi

pembagian dividen perusahaan. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian terdahulu dikarenakan penelitian ini merupakan keterbaharuan penelitian.

4.3.4 Pengaruh Inflasi terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hipotesis (H4) yang menyatakan inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa faktor makro tidak mempengaruhi dividen perusahaan. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian terdahulu dikarenakan penelitian ini merupakan keterbaharuan penelitian.

4.3.5 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tentunya bertentangan dengan hipotesis (H5) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang tidak ada pengaruhnya dengan dividen yang akan dibagikan kepada investor. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian terdahulu dikarenakan penelitian ini merupakan keterbaharuan penelitian.

4.3.6 Pengaruh *Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, *growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis (H6) yang menyatakan bahwa *growth* berpengaruh dengan nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan aset tentunya akan

mempengaruhi naik-turunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Melynda (2018) yang menyatakan bahwa *growth* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3.7 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis (H7) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan ROE sebagai alat ukurnya. Hal ini dapat diartikan hasil penelitian sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa investor menyukai nilai ROE yang tinggi dan ROE yang tinggi umumnya memiliki korelasi positif dengan harga saham yang tinggi (Brigham & Houston, 2011). Harga saham yang tinggi tentu akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nofita (2013), Sriwahyuni dan Wihandaru (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4.3.8 Pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hipotesis (H8) yang menyatakan suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa faktor makro tidak mempengaruhi naik-turunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti dkk (2018) dan Rakhimsyah & Gunawan (2011) yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.9 Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tentu bertentangan dengan hipotesis (H9) yang menyatakan inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa faktor makro tidak mempengaruhi naik-turunnya nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Astuti dkk (2018) yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.10 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tentunya bertentangan dengan hipotesis (H10) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan teori Brigham & Ehrhardt (2010) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan pinjaman hutang yang dapat digunakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Astuti dkk (2018) dan Mandalika (2016) yang menyatakan struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.11 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hipotesis (H11) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menahan labanya sehingga hanya membagikan sebagian deviden kepada para investornya

sangat memiliki pengaruh dengan naik-turunnya nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori *Residual Dividend of Theory* yang menyatakan bahwa laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode dibagikan kepada investor tetapi juga ditahan dalam bentuk laba ditahan (Sutrisno, 2009). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Celmia dkk (2018), Nofrita (2013) dan Rosy (2013) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh *growth*, profitabilitas, suku bunga, inflasi dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*), dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Growth* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden, namun suku bunga, inflasi dan struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.
2. *Growth* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun suku bunga, inflasi dan struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. *Growth*, profitabilitas, suku bunga, inflasi dan struktur aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *growth* dan profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun tidak dengan variabel suku bunga, variabel struktur aktiva dan variabel inflasi yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasinya adalah (1) perusahaan harus

mengoptimalkan pertumbuhan aset dalam jumlah yang maksimal setiap priodenya. Karena perusahaan yang memiliki pertumbuhan aset yang tinggi tentunya akan memaksimalkan nilai perusahaan, (2) pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang harus mempertimbangkan dalam pembagian dividen dan berfokus pada keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, karena besar-kecil pembayaran dividen berdampak pada keuntungan perusahaan, (3) perusahaan perlu menjaga nama baik dan mengendalikan keuntungannya, karena memperoleh keuntungan yang tinggi akan meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi.

Kebijakan deviden bukan sebagai variabel mediasi antara *growth*, profitabilitas, suku bunga, inflasi dan struktur aktiva. Implikasinya adalah (1) perusahaan menggunakan strategi pembiayaan memaksimalkan aset pertumbuhan, memperoleh keuntungan dan memiliki jaminan hutang dalam menentukan nilai perusahaan tidak perlu menilai deviden yang akan dibagikan, (2) pembagian dividen kepada para pemegang saham perusahaan tidak akan mempengaruhi hubungan *growth*, profitabilitas, suku bunga, inflasi dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan, maka dari itu perusahaan tidak terlalu memikirkan dividen yang dibagikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Penting bagi perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam peningkatan kemakmuran pemegang saham perusahaan harus mampu membuat keputusan yang optimal sehingga tujuan umum perusahaan dapat tercapai.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, beberapa kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian, agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu :

- a. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan untuk menguji konsistensi hasil penelitian. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah sampel yang dijadikan objek penelitian, sehingga hasil bisa menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
- b. Penelitian berikutnya juga hendaknya disarankan untuk menambah variabel eksogen lain yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, atau dapat mewakili *growth*, profitabilitas, suku bunga, inflasi dan struktur aktiva sehingga terbentuk satu model penelitian yang terbukti mewakili nilai perusahaan, seperti keputusan pendanaan dan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal & Rohman, 2012, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 09*, Universitas Diponegoro Semarang
- Astuti, dkk, 2018, Determinans of Capital Structure and Its Impact on Firm Value on Manufacturing Companies at Indonesia Stock Exchange (IDX) and thailand Stock Exchange (SET), *JCAE*, Surabaya
- Brigham, Eugene F & Ehrhardt, 2010, *Financial Management*, Tenth Editions. Orlando: Harcourt Colleg Publishers
- Brigham, Eugene F & Houston, 2009, *Fundamentals of Financial Management. 12th edition*, Mason: South-Western Cengage Leanin
- Brigham, Eugene F & Houston, 2011, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Buku 2 Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F & Houston, 2014, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Celmia dkk, 2018, Pengaruh Pertumbuhan Aset, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016), *Jurnal Riset Manajemen*, Universitas Islam Malang
- Cheng dkk, 2010, Capital Structure and Firm Value in China: A Panel Thrashold Regression Analysis. *African. Journal of Business Management Vol. 4*, Providence University, Taiwan
- Dwipartha, Ni Made Witha, 2013, Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Udayana Bali
- Ghozali Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gitosudarmo & Basri, 2000, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE
- Hanafi & Abdul, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hermuningsih, Sri, 2013, Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia,

Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, University of Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta

- Indriantoro, N, & Supomo, B, 2002, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPF
- Jannati, Attina, 2012, Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen (Sensus pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Industry yang listing di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Universitas Siliwangi
- Jensen, Meckling, 1976, *Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, Pp: 305-360
- Jeong, Jinho, 2011, An Investigation of Dynamic Dividend Behavior in Korea, *The International Business & Economics Reseach Journal*, 10(6): pp: 21-31
- Jogiyanto, 2010, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPF
- Lukas, Setia Atmaja, 1999, *Manajemen Keuangan*. Edisi 2, Yogyakarta: Andi Offset
- Lumoly dkk, 2018, Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Sam Ratulangi Manado
- Mandalika, Andri, 2016, Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif), *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Universitas Sam Ratulangi Manado
- Mardiyanto, 2009, *Intisari Manajemen Keuangan*, Jakarta: Grasindo. (e-book)
- Melynda dkk, 2018, Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal*, Universitas Riau
- Noerirawan, 2012, Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010), *Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis*. Universitas Diponegoro Semarang
- Nofrita, Ria, 2009, Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI), *Skripsi* (dipublikasikan), Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Raharjo, B, 2006, *Keuangan & Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu

- Rakhimsyah, Gunawan, 2011, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Investasi*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Riduwan & Kuncoro, 2010, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*, Bandung: Alfabeta
- Rismawati & Dana, 2014, Pengaruh Petumbuhan Aset dan Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Prusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *E-Jurnal Manajemen*, Universtas Udayana Bali
- Rosy, TW, 2013, Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen*, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
- Sari dan Sudjarni, 2015, Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI, *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 10, 2015:3346-3374*, Universitas Udayana, Bali, Indonesia
- Sartono, Agus, 1996, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE
- Setiani, 2013, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Fakultas Ekonomi*, Universitas Negeri Padang
- Sjahrial, Dermawan, 2008, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sriwahyuni & Wihandaru, 2016, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Istitusional dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014, *Jurnal Vol 7, No 1*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Suastini dkk, 2016, Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi), *e-jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Udayana Bali
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Sukirno, 2002, *Teori Mikro Ekonomi*, Cetakan Keempat Belas, Jakarta: Rajawali Press
- Sunariyah, 2000, *Pengantar Pasar Modal, Edisi Dua*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN

- Sunarto & Andi, 2003, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 10(1): h:67-82
- Supardi, 2012, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, Jakarta: Prima Ufuk Semesta
- Suryantini & Arsawan, 2014, Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan Harga Saham Terhadap Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 8, No. 2, Agustus 2014*, Bali
- Sutrisno, 2009, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: Ekonisia
- Swastha & Sukotjo, 2002, *Pengantar Bisnis Modern, Edisi Ketiga*, Yogyakarta: Liberty
- Syaifuddin, 2008, *Manajemen Keuangan*, Kendari: Universitas Haluoleo
- Tandelilin, Eduardus, 2010, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Utomo, Pratikno, 2017, Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening, *Dokumen Karya Ilmiah, Skripsi*, Universitas Dian Nuswantoro
- Wijaya, L. R. P & Wibawa, 2010, Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto
- Wulandari, Dwi, 2010, Analisis Pengaruh Kebebasan Ekonomi dan Variabel-Variabel Ekonomi Moneter Terhadap Harga Saham di Lima Negara ASEAN, *Disertasi Program Doctor Ilmu Ekonomi Kekhususan Manajemen*, Universitas Brawijaya Malang
- Yuliyanti & Nurhasanah, 2019, Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Kasus Pada PT. Bank Central Asia, Tbk), *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*

<https://www.bi.go.id>

<http://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/24/download-tabeldurbin-watson-dw-lengkap/>

<http://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/21/downloadt-tabel-t-untuk-d-f-l-200/>

Lampiran 1

Daftar Nama Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII)

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	-	✓	✓	✓
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	✓	✓	-	✓
3	AKRA	Akr Corporindo Tbk	✓	✓	✓	✓
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk	✓	✓	-	✓
5	ASII	Astra Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	✓	✓	-	✓
7	CTRA	Ciputra Development Tbk	✓	✓	-	✓
8	EXCL	XL Axiata Tbk	✓	✓	-	✓
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	-	✓
10	INFO	Vale Indonesia Tbk	✓	-	✓	✓
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	-
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk	✓	✓	✓	-
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	✓	✓	✓	✓
14	LPPF	Matahari Departement Store Tbk	-	✓	✓	✓
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	-	✓	✓	✓
16	MYRX	Hanson International Tbk	-	✓	✓	✓
17	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	-	✓	✓	✓
18	PPRO	PP Properti Tbk	-	✓	✓	✓
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	✓	✓	✓
20	PTPP	PP Tbk	-	✓	✓	✓
21	PWON	Pakuwon Jati Tbk	-	✓	✓	✓
22	SMGR	Semen Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
23	SMRA	Summarecon Agung Tbk	-	✓	✓	✓
24	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	-	✓	✓	✓
25	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	✓	✓	✓	-
26	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	✓	✓	✓
27	UNTR	United Tractors Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
29	WIKA	Wijaya Karya Tbk	✓	✓	✓	✓
30	WSKT	Waskita Karya Tbk	-	✓	✓	✓

Sumber: Data diolah

Keterangan: Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian (diarsir)

Lampiran 2

Pemilihan Sampel Perusahaan

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).	30
Kriteria:	
1. Perusahaan yang di listing tidak mengeluarkan laporan keuangan selama tahun 2013-2017 secara berturut-turut	(13)
2. Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.	(1)
3. Perusahaan yang tidak membayar dividen secara terus menerus selama periode pengamatan.	(6)
4. Perusahaan yang tidak memperoleh hasil usaha yang positif secara terus menerus selama periode pengamatan.	(3)
Jumlah perusahaan yang diteliti	7

Sumber: Data diolah

Lampiran 3

Daftar Nama Perusahaan yang diteliti di Jakarta Islamic Index (JII)

Periode Desember 2013 s/d 2017

No.	Kode Saham	Nama Emitan
1.	AKRA	Akr Corporindo Tbk
2.	ASII	Astra Internasional Tbk
3.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
4.	SMGR	Semen Gresik Indonesia Tbk
5.	UNTR	United Tractors Tbk
6.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
7.	WIKA	Wijaya Karya Tbk

Sumber: Data diolah

Lampiran 4

Hasil Perhitungan Variabel *Growth* Penelitian Perusahaan Jakarta Islamic Index
(JII) Periode Tahun 2013-2017

No	Kode Saham	Tahun	TA (t)	TA(t) - TA(t-1)/TA(t-1)	<i>Growth</i>
1	AKRA	2012	11.787.524.999		
		2013	14.633.141.381	11.787.524.999	0,24141
		2014	14.790.103.911	14.633.141.381	0,01073
		2015	15.203.129.563	14.790.103.911	0,02793
		2016	15.830.740.710	15.203.129.563	0,04128
		2017	16.823.208.531	15.830.740.710	0,06269
2	ASII	2012	182.247.000.000		
		2013	213.994.000.000	182.247.000.000	0,17420
		2014	236.027.000.000	213.994.000.000	0,10296
		2015	245.435.000.000	236.027.000.000	0,03986
		2016	261.855.000.000	245.435.000.000	0,06690
		2017	295.830.000.000	261.855.000.000	0,12975
3	LPKR	2012	24.869.295.733		
		2013	31.300.326.430	24.869.295.733	0,25859
		2014	37.856.376.875	31.300.326.430	0,20946
		2015	41.326.558.178	37.856.376.875	0,09167
		2016	45.603.683.000	41.326.558.178	0,10350
		2017	56.772.116.000	45.603.683.000	0,24490
4	SMGR	2012	26.579.083.786		
		2013	30.792.884.092	26.579.083.786	0,15854
		2014	34.331.674.737	30.792.884.092	0,11492
		2015	38.153.118.932	34.331.674.737	0,11131
		2016	44.226.895.982	38.153.118.932	0,15919
		2017	48.963.502.966	44.226.895.982	0,10710
5	UNTR	2012	50.300.633.000		
		2013	57.362.244.000	50.300.633.000	0,14039
		2014	60.306.777.000	57.362.244.000	0,05133
		2015	61.715.399.000	60.306.777.000	0,02336
		2016	63.991.299.000	61.715.399.000	0,03688
		2017	82.262.093.000	63.991.299.000	0,28552
6	UNVR	2012	11.984.979.000		
		2013	12.703.468.000	11.984.979.000	0,05995
		2014	14.280.670.000	12.703.468.000	0,12416
		2015	15.729.945.000	14.280.670.000	0,10149
		2016	15.745.695.000	15.729.945.000	0,00100
		2017	18.906.413.000	15.745.695.000	0,20074

7	WIKA	2012	11.020.768.203		
		2013	12.594.962.701	11.020.768.203	0,14284
		2014	15.909.219.760	12.594.962.701	0,26314
		2015	19.602.406.033	15.909.219.760	0,23214
		2016	31.355.204.690	19.602.406.033	0,59956
		2017	45.683.744.302	31.355.204.690	0,45697

Sumber: Data diolah

Lampiran 5

Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas Penelitian Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2013-2017

No	Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
1	AKRA	2013	557.563.445	4.125.785.556	13,51412
		2014	765.989.302	4.750.339.553	16,12494
		2015	1.104.071.420	5.510.850.738	20,03450
		2016	825.337.968	6.189.628.754	13,33421
		2017	1.084.242.686	6.772.771.687	16,00885
2	ASII	2013	22.297.000.000	106.188.000.000	20,99766
		2014	22.125.000.000	120.324.000.000	18,38785
		2015	15.613.000.000	126.533.000.000	12,33907
		2016	18.302.000.000	139.906.000.000	13,08164
		2017	23.165.000.000	156.329.000.000	14,81811
3	LPKR	2013	1.592.491.214.696	14.177.573.305.225	11,23247
		2014	3.135.215.910.627	17.646.449.043.205	17,76684
		2015	1.024.120.634.260	18.916.764.558.342	5,41383
		2016	1.227.374.000.000	22.075.139.000.000	5,55998
		2017	856.984.000.000	29.860.294.000.000	2,86998
4	SMGR	2013	5.354.298.521	21.803.975.875	24,55652
		2014	5.567.659.839	25.004.930.004	22,26625
		2015	4.525.441.038	27.440.798.401	16,49165
		2016	4.535.036.823	30.574.391.457	14,83280
		2017	2.043.025.914	30.439.052.302	6,71186
5	UNTR	2013	4.798.778	35.648.898	13,46122
		2014	4.839.970	38.529.645	12,56168
		2015	2.792.439	39.250.325	7,11444
		2016	5.104.477	42.621.943	11,97617
		2017	7.673.322	47.537.925	16,14147
6	UNVR	2013	5.352.625	4.254.670	125,80588
		2014	5.738.523	4.598.782	124,78354
		2015	5.851.805	4.827.360	121,22164
		2016	6.390.672	4.704.258	135,84867
		2017	7.004.562	5.173.388	135,39603
7	WIKA	2013	624.372.000	3.226.960.000	19,34861
		2014	750.796.000	4.978.760.000	15,07998
		2015	703.005.000	5.438.100.000	12,92740
		2016	1.147.149.000	12.498.720.000	9,17813
		2017	1.356.115.498	14.631.824.613	9,26826

Sumber: Data diolah

Lampiran 6

Nilai Variabel Suku Bunga Penelitian Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Tahun 2013-2017

Keterangan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Tingkat Suku Bunga (%)	7,50	7,75	7,50	4,75	4,25

Sumber data: situs <https://www.bi.go.id>

Nilai Variabel Inflasi Penelitian Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Periode
Tahun 2013-2017

Keterangan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Inflasi (%)	8,08	8,36	3,35	3,02	3,61

Sumber data: situs <https://www.bi.go.id>

Lampiran 7

Nilai Variabel Struktur Aktiva Penelitian Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Tahun 2013-2017

No	Kode Saham	Tahun	AT	Total Aktiva	S-A
1	AKRA	2013	4.226.691.971	14.633.141.381	0,29
		2014	4.390.206.830	14.791.917.177	0,30
		2015	4.469.497.604	15.203.129.563	0,29
		2016	4.561.738.403	15.830.740.710	0,29
		2017	4.214.694.189	16.823.208.531	0,25
2	ASII	2013	37.862.000.000	125.642.000.000	0,30
		2014	41.250.000.000	138.788.000.000	0,30
		2015	41.702.000.000	245.435.000.000	0,17
		2016	46.237.000.000	261.855.000.000	0,18
		2017	48.402.000.000	295.646.000.000	0,16
3	LPKR	2013	2.810.892.282.327	31.300.362.430.266	0,09
		2014	3.208.762.510.252	37.856.376.874.602	0,08
		2015	2.731.532.523.878	41.326.558.178.049	0,07
		2016	2.902.208.000.000	45.603.683.000.000	0,06
		2017	3.854.458.000.000	56.772.116.000.000	0,07
4	SMGR	2013	18.862.518.157	30.792.884.092	0,61
		2014	20.221.066.650	34.331.674.737	0,59
		2015	25.167.682.710	38.153.118.932	0,66
		2016	30.846.750.207	44.226.895.982	0,70
		2017	32.523.309.598	46.963.502.966	0,69
5	UNTR	2013	14.574.384.000	57.362.244.000	0,25
		2014	13.625.012.000	60.306.777.000	0,23
		2015	12.659.736.000	61.715.399.000	0,21
		2016	12.072.399.000	63.991.299.000	0,19
		2017	16.374.852.000	82.262.093.000	0,20
6	UNVR	2013	6.874.177.000	13.348.188.000	0,51
		2014	7.348.025.000	14.280.670.000	0,51
		2015	8.320.917.000	15.729.945.000	0,53
		2016	9.529.476.000	16.745.695.000	0,57
		2017	10.422.133.000	18.906.413.000	0,55
7	WIKA	2013	1.640.292.113	12.594.962.700	0,13
		2014	2.676.043.079	15.909.219.757	0,17
		2015	3.184.400.114	19.602.406.034	0,16
		2016	3.324.669.312	31.355.204.690	0,11
		2017	3.932.108.696	45.683.774.302	0,09

Sumber: Data diolah

Lampiran 8

Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan Penelitian Perusahaan Jakarta
Islamic Index (JII) Periode Tahun 2013-2017

No	Kode Saham	Tahun	Total Ekuitas	Saham yang beredar	PBV
1	AKRA	2013	4.125.785.556	3.880.728.000	1,063147316
		2014	4.750.339.553	3.913.638.000	1,213791248
		2015	5.510.850.738	3.949.030.000	1,395494777
		2016	6.189.628.754	3.991.781.000	1,55059327
		2017	6.772.771.687	4.006.329.000	1,690518099
2	ASII	2013	106.188.000.000	40.484.000.000	2,622962158
		2014	120.324.000.000	40.484.000.000	2,972137141
		2015	126.533.000.000	40.484.000.000	3,125506373
		2016	139.906.000.000	40.484.000.000	3,455834404
		2017	156.329.000.000	40.484.000.000	3,86150084
3	LPKR	2013	14.177.573.305.225	23.077.690.000	614,3410933
		2014	17.646.449.043.205	23.077.690.000	764,6540465
		2015	18.916.764.558.342	23.077.690.000	819,6992229
		2016	22.075.139.000.000	23.077.690.000	956,5575671
		2017	29.860.294.000.000	23.077.690.000	1293,903073
4	SMGR	2013	21.803.975.875	5.931.520.000	3,675950831
		2014	25.004.930.004	5.931.520.000	4,21560241
		2015	27.440.798.401	5.931.520.000	4,626267534
		2016	30.574.391.457	5.931.520.000	5,154562651
		2017	30.439.052.302	5.931.520.000	5,131745708
5	UNTR	2013	35.648.898	3.730.135.136	0,009556999
		2014	38.529.645	3.730.135.136	0,010329289
		2015	39.250.325	3.730.135.136	0,010522494
		2016	42.621.943	3.730.135.136	0,01142638
		2017	47.537.925	3.730.135.136	0,01274429
6	UNVR	2013	4.254.670	7.630.000.000	0,000557624
		2014	4.598.782	7.630.000.000	0,000602724
		2015	4.827.360	7.630.000.000	0,000632682
		2016	4.704.258	7.630.000.000	0,000616548
		2017	5.173.388	7.630.000.000	0,000678033
7	WIKA	2013	3.226.960.000	6.139.968.000	0,525566257
		2014	4.978.760.000	6.149.225.000	0,809656501
		2015	5.438.100.000	6.640.090.000	0,818979863
		2016	12.498.720.000	6.149.230.000	2,032566679
		2017	14.631.824.613	8.969.950.000	1,631204702

Sumber: Data diolah

Lampiran 9

Hasil Perhitungan Variabel Kebijakan Dividen Penelitian Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2013-2017

No	Kode Saham	Tahun	Kebijakan Dividen		
			DPS	EPS	DPR
1	AKRA	2013	65.000	167.530	38,80
		2014	80.000	207.790	38,50
		2015	120.000	262.740	45,67
		2016	120.000	254.920	47,07
		2017	200.000	302.540	66,11
2	ASII	2013	216.000	479.622	45,04
		2014	216.000	474.000	45,57
		2015	177.000	357.000	49,58
		2016	168.000	374.000	44,92
		2017	185.000	466.000	39,70
3	LPKR	2013	14.050	53.940	26,05
		2014	16.680	112.260	14,86
		2015	3.500	23.510	14,89
		2016	1.940	28.750	6,75
		2017	2.700	26.970	10,01
4	SMGR	2013	407.420	905.000	45,02
		2014	375.340	937.000	40,06
		2015	304.910	762.000	40,01
		2016	304.920	762.000	40,02
		2017	135.830	340.000	39,95
5	UNTR	2013	515.000	1.296.000	39,74
		2014	740.000	1.437.000	51,50
		2015	691.000	1.033.000	66,89
		2016	536.000	1.341.000	39,97
		2017	893.000	1.985.000	44,99
6	UNVR	2013	664.000	701.000	94,72
		2014	707.000	776.000	91,11
		2015	758.000	766.000	98,96
		2016	799.000	838.000	95,35
		2017	870.000	918.000	94,77
7	WIKA	2013	27.820	92.840	29,97
		2014	20.010	104.210	19,20
		2015	20.350	103.310	19,70
		2016	33.860	162.210	20,87
		2017	26.820	134.100	20,00

Lampiran 10

TABULASI

Kode	Growth	Profitabilitas	Suku Bunga	Inflasi	Struktur Aktiva	Nilai Perusahaan	Kebijakan Dividen
AKRA	0,24141	13,51412	7,22	8,08	0,29	1,063147	38,80
	0,01073	16,12494	6,90	8,36	0,30	1,213791	38,50
	0,02793	20,03450	7,10	3,35	0,29	1,395495	45,67
	0,04128	13,33421	5,90	3,02	0,29	1,550593	47,07
	0,06269	16,00885	5,21	3,61	0,25	1,690518	66,11
ASII	0,17420	20,99766	7,22	8,08	0,30	2,622962	45,04
	0,10296	18,38785	6,90	8,36	0,30	2,972137	45,57
	0,03986	12,33907	7,10	3,35	0,17	3,125506	49,58
	0,06690	13,08164	5,90	3,02	0,18	3,455834	44,92
	0,12975	14,81811	5,21	3,61	0,16	3,861501	39,70
LPKR	0,25859	11,23247	7,22	8,08	0,09	614,3411	26,05
	0,20946	17,76684	6,90	8,36	0,08	764,654	14,86
	0,09167	5,41383	7,10	3,35	0,07	819,6992	14,89
	0,10350	5,55998	5,90	3,02	0,06	956,5576	6,75
	0,24490	2,86998	5,21	3,61	0,07	1293,903	10,01
SMGR	0,15854	24,55652	7,22	8,08	0,61	3,675951	45,02
	0,11492	22,26625	6,90	8,36	0,59	4,215602	40,06
	0,11131	16,49165	7,10	3,35	0,66	4,626268	40,01
	0,15919	14,83280	5,90	3,02	0,70	5,154563	40,02
	0,10710	6,71186	5,21	3,61	0,69	5,131746	39,95
UNTR	0,14039	13,46122	7,22	8,08	0,25	0,009557	39,74
	0,05133	12,56168	6,90	8,36	0,23	0,010329	51,50
	0,02336	7,11444	7,10	3,35	0,21	0,010522	66,89
	0,03688	11,97617	5,90	3,02	0,19	0,011426	39,97
	0,28552	16,14147	5,21	3,61	0,20	0,012744	44,99
UNVR	0,05995	125,80588	7,22	8,08	0,51	0,557624	94,72
	0,12416	124,78354	6,90	8,36	0,51	0,602724	91,11
	0,10149	121,22164	7,10	3,35	0,53	0,632682	98,96
	0,00100	135,84867	5,90	3,02	0,57	0,616548	95,35
	0,20074	135,39603	5,21	3,61	0,55	0,678033	94,77
WIKA	0,14284	19,34861	7,22	8,08	0,13	0,525566	29,97
	0,26314	15,07998	6,90	8,36	0,17	0,809657	19,20
	0,23214	12,92740	7,10	3,35	0,16	0,81898	19,70
	0,59956	9,17813	5,90	3,02	0,11	2,032567	20,87
	0,45697	9,26826	5,21	3,61	0,09	1,631205	20,00

Sumber: Data diolah

Lampiran 11

Uji Normalitas

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Viewer interface. The main window displays the output for 'NPar Tests'. The command window shows the following syntax:

```
NPARTESTS  
  /K-S(NORMAL)=RES_1  
  /MISSING ANALYSIS.
```

The output section is titled 'NPar Tests' and contains a sub-section for the 'One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test'. A table summarizes the test results:

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,93947823
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,059
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Below the table, four footnotes are provided:

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

The command window below the table shows the following syntax for the Descriptives section:

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=RES_2  
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX KURTOSIS  
  SKEWNESS.
```

The 'Descriptives' section is currently collapsed in the output view.

At the bottom of the window, there is a status bar with the text 'IBM SPSS Statistics Processor is ready' and 'Unicode:ON H: 64, W: 354 pt'. An 'Activate Windows' watermark is also visible in the bottom right corner.



- Active Dataset
- Variables Entered/Removed
- Model Summary
- ANOVA
- Coefficients
- Residuals Statistics
- .og
- Regression
- Title
- Notes
- Variables Entered/Removed
- Model Summary
- ANOVA
- Coefficients
- Residuals Statistics
- .og
- Descriptives
- Title
- Notes
- Descriptive Statistics
- .og
- NPar Tests
- Title
- Notes
- One-Sample Kolmogorov-Smirnov
- .og
- Descriptives
- Title
- Notes
- Descriptive Statistics
- .og
- NPar Tests
- Title
- Notes
- One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	35	-381,90827	694,24999	,0000000	220,5394887	,724	,398	1,691	,778
Valid N (listwise)	35								

```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL)=RES_2
  /MISSING ANALYSIS.
    
```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	220,5394887
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,145
	Negative	-,082
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

Lampiran 12

Uji Multikolonieritas

*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17305,898	5	3461,180	24,669	,000 ^b
	Residual	4068,854	29	140,305		
	Total	21374,752	34			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen
b. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Suku Bunga, Growth, Profitabilitas, Inflasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40,864	20,263		2,017	,053		
	Growth	-50,167	17,893	-,249	-2,804	,009	,831	1,204
	Profitabilitas	,442	,058	,725	7,657	,000	,731	1,367
	Suku Bunga	-,884	3,337	-,028	-,265	,793	,589	1,699
	Inflasi	-,376	1,056	-,037	-,356	,725	,621	1,611
	Struktur Aktiva	18,742	12,094	,151	1,550	,132	,690	1,450

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Coefficient Correlations^a

Model		Struktur Aktiva	Suku Bunga	Growth	Profitabilitas	Inflasi	
1	Correlations	Struktur Aktiva	1,000	,050	,244	-,488	-,045
		Suku Bunga	,050	1,000	,296	,029	-,614
		Growth	,244	,296	1,000	,046	-,191
		Profitabilitas	-,488	,029	,046	1,000	-,044
		Inflasi	-,045	-,614	-,191	-,044	1,000

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode:ON | H: 64, W: 354 pt.

15:49
29/07/2019

*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Title

Notes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Descriptives

Title

Notes

Descriptive Statistics

Par Tests

Title

Notes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Regression

Title

Notes

Variables Entered/Removed

Model Summary

ANOVA

Coefficients

Coefficient Correlations

Collinearity Diagnostics

Residuals Statistics

Regression

Title

Notes

Variables Entered/Removed

Model Summary

ANOVA

Coefficients

Coefficient Correlations

Collinearity Diagnostics

Residuals Statistics

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1990135,351	6	331689,225	5,616	,001 ^b
	Residual	1653680,646	28	59060,023		
	Total	3643815,997	34			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Inflasi, Growth, Struktur Aktiva, Suku Bunga, Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1329,032	443,934		2,994	,006		
	Growth	-.997,501	413,879	-.380	-2,410	,023	,653	1,530
	Profitabilitas	7,776	2,061	,977	3,774	,001	,242	4,132
	Suku Bunga	-.54,221	68,554	-.131	-.791	,436	,587	1,703
	Inflasi	-5,868	21,715	-.044	-.270	,789	,618	1,618
	Struktur Aktiva	-.435,714	258,201	-.269	-1,687	,103	,637	1,570
	Kebijakan Dividen	-17,306	3,810	-1,325	-4,542	,000	,190	5,253

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficient Correlations^a

Model		Kebijakan Dividen	Inflasi	Growth	Struktur Aktiva	Suku Bunga	Profitabilitas	
1	Correlations							
		Kebijakan Dividen	1,000	,066	,462	-.277	,049	-.818
		Inflasi	,066	1,000	-.139	-.062	-.609	-.079
		Growth	,462	-.139	1,000	,080	-.285	-.354

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

Lampiran 13

Uji Autokorelasi

*Siap Sidang, bismillah.spv [Document2] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

ANOVA
Coefficients
Coefficient Correlations
Collinearity Diagnostics
Residuals Statistics
Charts
Title
*sresid by *zpred Scatter

.og
Regression
Title
Notes
Active Dataset
Variables Entered/Removed
Model Summary
ANOVA
Coefficients
.og
Regression
Title
Notes
Variables Entered/Removed
Model Summary
ANOVA
Coefficients
Residuals Statistics
.og
Regression
Title
Notes
Variables Entered/Removed
Model Summary
ANOVA
Coefficients
Residuals Statistics

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ut_1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,480 ^a	,231	,207	9,80809951	2,091

a. Predictors: (Constant), Ut_1
b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	923,769	1	923,769	9,603	,004 ^b
	Residual	3078,362	32	96,199		
	Total	4002,131	33			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual
b. Predictors: (Constant), Ut_1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	205	1,600	128	,001

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode:ON

10:10
31/07/2019

*Siap Sidang, bismillah.spv [Document2] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

ANOVA
Coefficients
Coefficient Correlations
Collinearity Diagnostics
Residuals Statistics
Charts
Title
*sresid by *zpred Scatter

.log
Regression
Title
Notes
Active Dataset
Variables Entered/Removed
Model Summary
ANOVA
Coefficients
.log
Regression
Title
Notes
Variables Entered/Removed
Model Summary
ANOVA
Coefficients
Residuals Statistics
.log
Regression
Title
Notes
Variables Entered/Removed
Model Summary
ANOVA
Coefficients
Residuals Statistics

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ut_2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,341 ^a	,116	,089	213,5838886	2,029

a. Predictors: (Constant), Ut_2
b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191866,313	1	191866,313	4,206	,049 ^b
	Residual	1459778,479	32	45618,077		
	Total	1651644,792	33			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual
b. Predictors: (Constant), Ut_2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,643	36,654		1,02

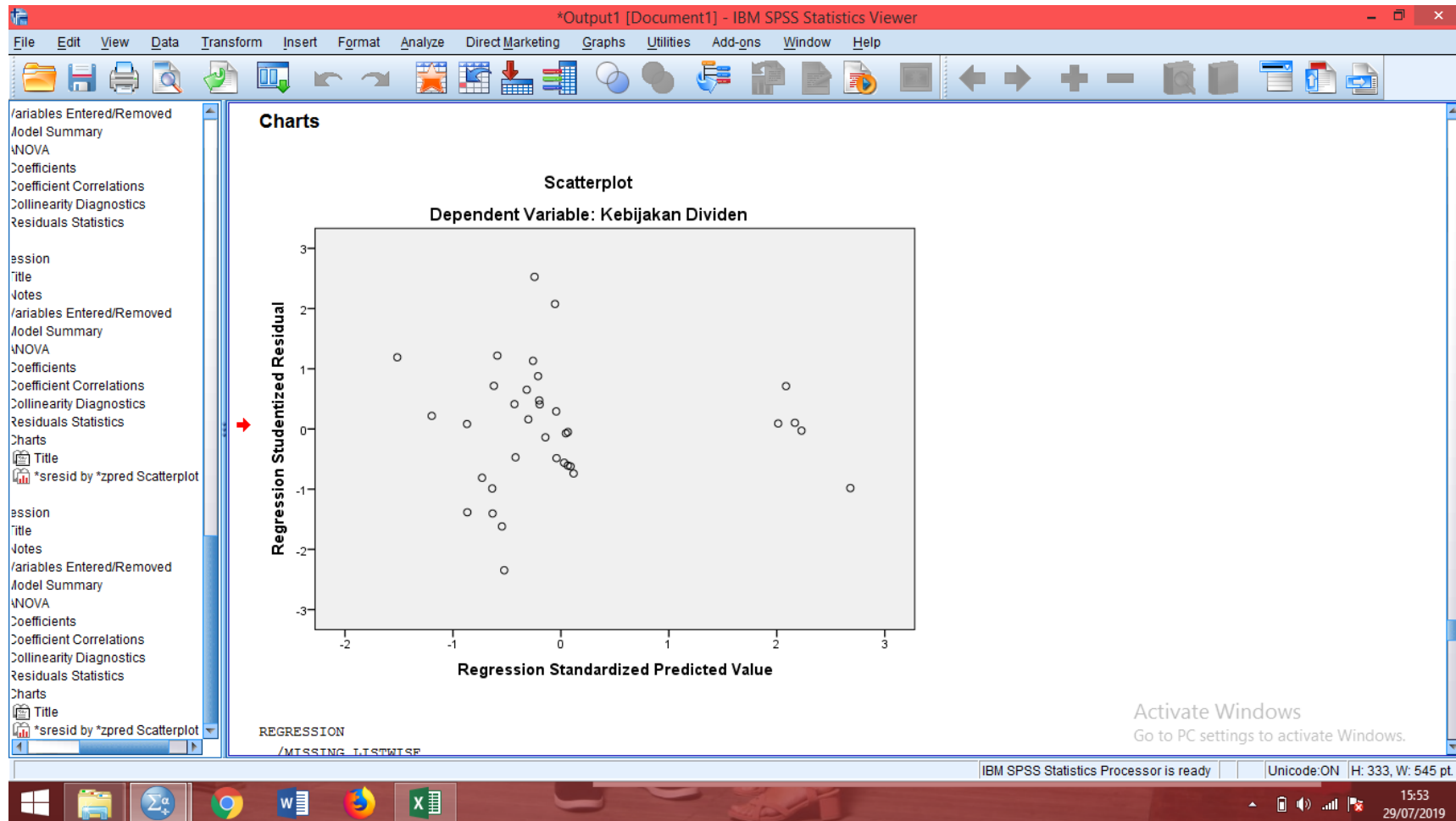
Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

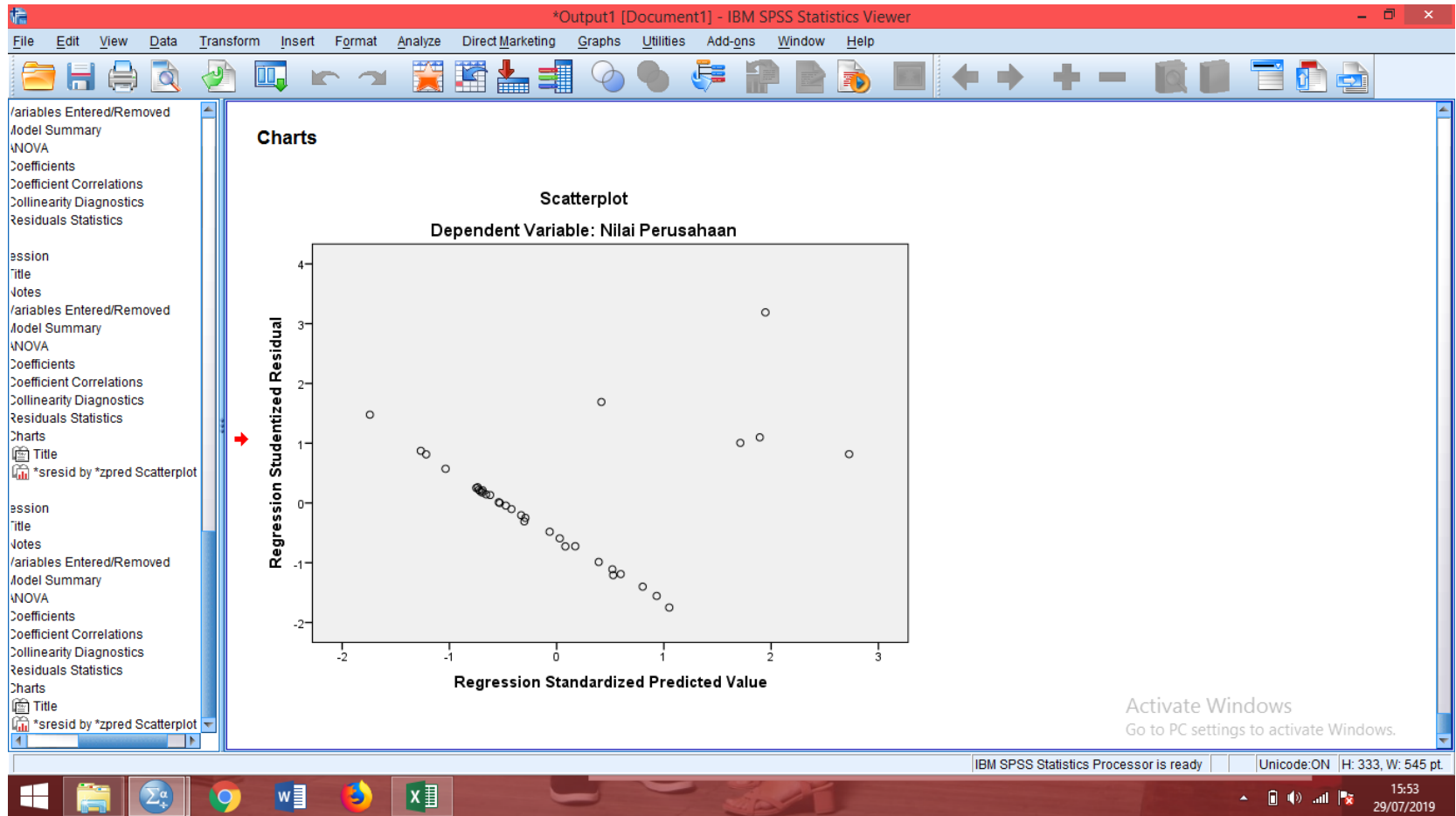
IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode:ON

10:10
31/07/2019

Laampiran 14

Uji Heteroskedastisitas





Lampian 15

Hasil Analisis Regresi

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode:ON | H: 504, W: 629 pt

16:37
29/07/2019

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17305,898	5	3461,180	24,669	,000 ^b
	Residual	4068,854	29	140,305		
	Total	21374,752	34			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen
b. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Suku Bunga, Growth, Profitabilitas, Inflasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40,864	20,263		2,017	,053		
	Growth	-50,167	17,893	-,249	-2,804	,009	,831	1,204
	Profitabilitas	,442	,058	,725	7,657	,000	,731	1,367
	Suku Bunga	-,884	3,337	-,028	-,265	,793	,589	1,699
	Inflasi	-,376	1,056	-,037	-,356	,725	,621	1,611
	Struktur Aktiva	18,742	12,094	,151	1,550	,132	,690	1,450

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Coefficient Correlations^a

Model		Struktur Aktiva	Suku Bunga	Growth	Profitabilitas	Inflasi
1	Correlations					
		1,000	,050	,244	-,488	-,045
		,050	1,000	,296	,029	-,614
		,244	,296	1,000	,046	-,191
		-,488	,029	,046	1,000	-,044
		-,045	-,614	-,191	-,044	1,000

*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

- Coefficients
- Coefficient Correlations
- Collinearity Diagnostics
- Residuals Statistics
- Charts
 - Title
 - *sresid by *zpred Scatter
- .og
- Regression
 - Title
 - Notes
 - Variables Entered/Removed
 - Model Summary
 - ANOVA
 - Coefficients
 - Coefficient Correlations
 - Collinearity Diagnostics
 - Residuals Statistics
 - Charts
 - Title
 - *sresid by *zpred Scatter
- .og
- Regression
 - Title
 - Notes
 - Variables Entered/Removed
 - Model Summary
 - ANOVA
 - Coefficients
 - Coefficient Correlations
 - Collinearity Diagnostics
 - Residuals Statistics
 - Charts
 - Title
 - *sresid by *zpred Scatter

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1990135,351	6	331689,225	5,616	,001 ^b
	Residual	1653680,646	28	59060,023		
	Total	3643815,997	34			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Inflasi, Growth, Struktur Aktiva, Suku Bunga, Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1329,032	443,934		2,994	,006		
	Growth	-997,501	413,879	-,380	-2,410	,023	,653	1,530
	Profitabilitas	7,776	2,061	,977	3,774	,001	,242	4,132
	Suku Bunga	-54,221	68,554	-,131	-,791	,436	,587	1,703
	Inflasi	-5,868	21,715	-,044	-,270	,789	,618	1,618
	Struktur Aktiva	-435,714	258,201	-,269	-1,687	,103	,637	1,570
	Kebijakan Dividen	-17,306	3,810	-1,325	-4,542	,000	,190	5,253

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficient Correlations^a

Model		Kebijakan Dividen	Inflasi	Growth	Struktur Aktiva	Suku Bunga	Profitabilitas
1	Correlations						
	Kebijakan Dividen	1,000	,066	,462	-,277	,049	-,818
	Inflasi	,066	1,000	-,139	-,062	-,609	-,079
	Growth	,462	-,139	1,000	,080	,285	-,354

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode:ON | H: 233, W: 698 pt

16:38
29/07/2019

Lampiran 16

Hasil Perhitungan dari Masing-Masing Jalur

Jalur	Sig.		Probabilitas Sig.	Keterangan
X1 terhadap Z	0,009	>	0,05	H ₀ ditolak dan H _a diterima
X2 terhadap Z	0,000	>	0,05	H ₀ ditolak dan H _a diterima
X3 terhadap Z	0,793	<	0,05	H ₀ diterima dan H _a ditolak
X4 terhadap Z	0,725	<	0,05	H ₀ diterima dan H _a ditolak
X5 terhadap Z	0,135	<	0,05	H ₀ diterima dan H _a ditolak
X1 terhadap Y	0,023	>	0,05	H ₀ ditolak dan H _a diterima
X2 terhadap Y	0,001	>	0,05	H ₀ ditolak dan H _a diterima
X3 terhadap Y	0,436	<	0,05	H ₀ diterima dan H _a ditolak
X4 terhadap Y	0,789	<	0,05	H ₀ diterima dan H _a ditolak
X5 terhadap Y	0,103	<	0,05	H ₀ diterima dan H _a ditolak
Z terhadap Y	0,000	>	0,05	H ₀ ditolak dan H _a diterima

Sumber: Data diolah

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:

Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

dari sumber: <http://www.stanford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

Lampiran 18
Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA

PROGRAM S-1: JURUSAN: MANAJEMEN – AKUNTANSI – EKONOMI PEMBANGUNAN

PROGRAM D-3: PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN DAN PERBANKAN

Alamat: Jl. Sumatra 118 – 120 Tlp. (0331) 334324 Jember 68121 e-mail: stemandl@yahoo.com

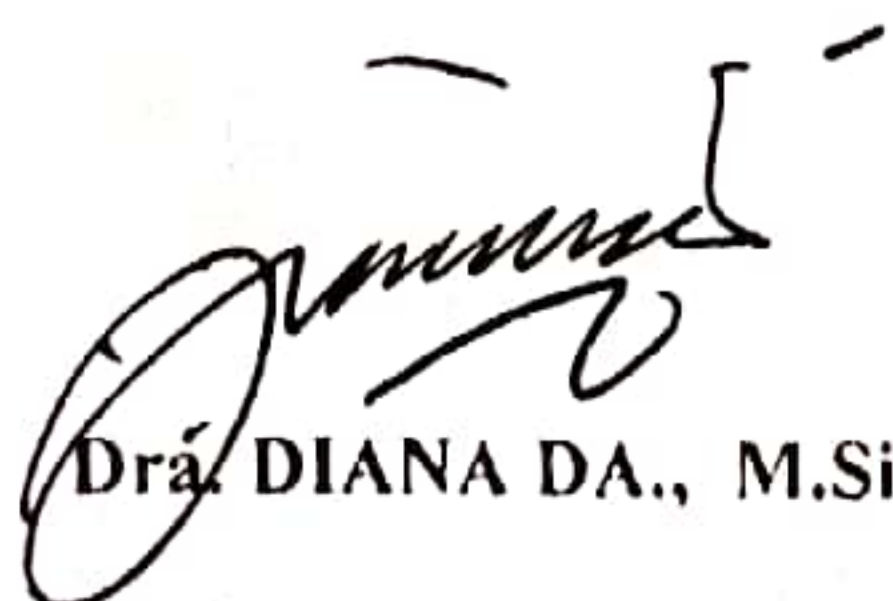
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


1. Nama Mahasiswa : APRILIA POPIKA SARI
2. Nomor Pokok : 15.9451
3. Jurusan : AKUNTANSI
4. Program Studi : AKUNTANSI
5. Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH GROWTH, PROFITABILITAS, SUKU BUNGA, INFLASI DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. (PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2013 - 2017)
6. Tanggal Pengajuan Skripsi : 15 Februari 2019
7. Pembimbing : 1. Dra. DIANA DA., M.Si
2. NURSHADRINA KARTIKA SARI,SE,MM
8. Tanggal Selesai Menulis Skripsi : 31 - 7 - 2019
9. Keterangan : Bimbingan telah selesai
10. Telah dievaluasi / diuji dengan nilai :

Jember, 01-07-2018

DOSEN PEMBIMBING

WAKIL KETUA I,


Dra. DIANA DA., M.Si / NURSHADRINA KARTIKA SARI,SE,MM


Dr. MUHAMMAD FIRDAUS, S.P., M.M., M.P.
NIPN. 0008077101

KETERANGAN REVISI SKRIPSI

PEMBIMBING I

No.	Tanggal	Keterangan	Parap Pembimbing
1	27-2-2019	Seminar proposal revisi proposal	
2	4-3-2019	ACC proposal	
3	17-6-2019	Pengajuan Bab 4-5	
4	25-6-2019	Revisi Bab 4: 4: Kotak sampel di tabulasi - Identifikasi yang mana saja (perhitungan) - Langkah SPSS - posisi-peti - Autokorelasi, normalitas	
5	24-7-2019	Revisi Bab 4 - Tabulasi populasi - - - sampel - perhit masing2	
6	31-7-2019	ACC Bab 1-5 Diperbaiki Ujicoba Skripsi	

PEMBIMBING II

No.	Tanggal	Keterangan	Parap Pembimbing
1.	2 Maret '19	Pembahasan latar belakang masalah perlu ditambahkan - Tambahkan tabel perkembangan saham di III - Penulisan yg salah.	
2.	10 Maret '19	- BAB II tambahkan objek dan periode pada penelitian ke belakang.	
3	15 Maret '19	- Tabel 2.1 - Kesimpulan tabel 2.1	
4.	26 Maret '19	- Gambar 2.1 kerangka konseptual - Tambahkan review pada konsep teori	
5.	1 April 2019	BAB III Metode Analisis data	
6.	5 April 2019	Daftar pustaka.	
7	15 April 2019	ACC BAB I & II	
8.	16 Mei 2019	Tabel Populasi & Sampel 4.1	
9.	20 Mei 2019	Perhitungan SPSS, Multikol. Hetero, perbaikan data yang benar?	

Catatan :
- Harap diisi pada saat mahasiswa Konsultasi Skripsi

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : Aprilia Popika Sari
 NIM : 15.9451
 JURUSAN : AKUNTANSI
 JUDUL : ANALISIS PENGARUH GROWTH, PROFITABILITAS, SUKU BUNCA, INFLASI DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1	Yuniorita	<ul style="list-style-type: none"> - Permasalahan dm nampd - Rumusan 2 tujuan. - Cet kesesuaian kriteria sampel dg lampiran 1 - Persamaan regresi (angka menggunakan standardised coeffisi. - Tabel 4.11 cukup menggunakan kriteria dg - Tambahkan tabel ts menggunakan DE, SE, TE 	<p>8/9/19 Aprilia</p> <p>14/8/19 Angra</p>
2	Rahh-Rachmanah	<ul style="list-style-type: none"> - kerangka jurnal - menjelaskan. Dlm tabel A7 - Kapan teori Hg variabel Intervening - Penjelasan. Kargp. Umrah. magi. ambarndul. Htl-63 - sampel. - Kriteria 	<p>8/9.19. Pradhmarak</p> <p>14/8.19. Pradhmarak</p>
3	Diana	<ul style="list-style-type: none"> - Interpretasi - Implikasi 	<p>Pradhmarak</p> <p>Pradhmarak</p> <p>2/9/19</p>

JEMBER, 2 September 2019.

KA.PRODI MANAJEMEN/AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3

Catatan.

Skripsi di bendel setelah di ACC Ka.Prodi